

PT MERCK TBK

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 /
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018***

ISI/CONTENTS

	Halaman/Page
PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/ <i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/ <i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017:</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	6 - 54
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT MERCK Tbk ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
PT MERCK Tbk (THE "COMPANY")**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Dr. Martin Feulner
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Alamat : Jl. Kemang Raya
Domisili/sesuai : Bangka,
KTP atau Kartu : Mampang Prapatan
Identitas Lain : Jakarta Selatan
Telepon Kantor : (021) 28565600
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Bambang Nurcahyo
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Alamat : Jl. Elang Raya
Domisili/sesuai : Pd. Pucung
KTP atau Kartu : Pondok Aren,
Identitas Lain : Tangerang
Telepon Kantor : (021) 28565600
Jabatan : Direktur

- Name : Dr. Martin Feulner
Office Address : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Domicile as : Jl. Kemang Raya
stated in ID : Bangka,
Card : Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Office Telephone : (021) 28565600
Function : President Director
- Name : Bambang Nurcahyo
Office Address : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Domicile as : Jl. Elang Raya
stated in ID : Pd. Pucung
Card : Pondok Aren,
Tangerang
Office Telephone : (021) 28565600
Function : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material untuk laporan keuangan;
- Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
 - The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
- We are responsible for the internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret / March 2019

Dr. Martin Feulner
Presiden Direktur/
President Director

Bambang Nurcahyo
Direktur/
Director



PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
31 DECEMBER 2018 AND 2017

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018 Rp 000	31 Desember/ December 2017 Rp 000	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	3b,5	403.188.662	59.465.257	Cash
Piutang usaha:	3b,6			Trade receivables:
Pihak ketiga		157.583.605	209.446.183	Third parties
Pihak berelasi		-	1.702.597	Related parties
Piutang lain-lain	3b,7	137.618.246	3.594.825	Other receivables
Persediaan	3c,8	270.515.224	289.064.085	Inventories
Biaya dibayar dimuka		3.913.081	4.723.847	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		8.183	83.999	Prepaid Value Added Tax
Aset lancar lainnya	9	482.658	1.808.719	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		973.309.659	569.889.512	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	1.140.779	5.988.378	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap	3d,10	186.743.248	177.729.098	Fixed assets
Klaim pengembalian pajak	11a	68.618.261	68.618.261	Claim for income tax refund
Aset takberwujud	3e	1.230.137	979.673	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3k,11h	30.075.124	22.309.617	Deferred tax assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	3b	1.996.481	1.492.005	Refundable deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		289.804.030	277.117.032	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.263.113.689	847.006.544	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
31 DECEMBER 2018 AND 2017

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018 Rp 000	31 Desember/ December 2017 Rp 000	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:	3b,12			Trade payables:
Pihak ketiga		41.182.937	37.740.329	Third parties
Pihak berelasi		516.246	52.406.594	Related parties
Utang pajak penghasilan	3k,11b	345.177.214	4.868.814	Income taxes payable
Utang pajak lainnya	11c	133.113.525	2.896.547	Other taxes payable
Provisi restrukturisasi	24d	44.127.582	-	Restructuring provision
Liabilitas jangka pendek lainnya	3b,13	145.319.653	87.058.804	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		709.437.157	184.971.088	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	3g,14	33.668.658	46.261.257	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	3b	1.727.473	336.758	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		35.396.131	46.598.015	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		744.833.288	231.569.103	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	15	22.400.000	22.400.000	Share capital
Tambahan modal disetor	16	17.561.517	17.561.517	Additional paid-in capital
Saldo laba		478.318.884	575.475.924	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		518.280.401	615.437.441	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.263.113.689	847.006.544	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018 Rp 000	2017* Rp 000	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
Pendapatan	3h,17	611.958.076	582.002.470	Revenue
Beban pokok penjualan	18	(400.270.367)	(381.337.548)	Cost of sales
LABA BRUTO		211.687.709	200.664.922	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(127.981.747)	(115.335.048)	Selling expenses
Beban administrasi	20	(40.162.239)	(43.873.758)	Administrative expenses
(Rugi) laba penjualan aset tetap	3d,10	(63.378)	210.832	(Loss) gain on sales of fixed assets
Laba (rugi) kurs, bersih	3i	1.064.321	(994.635)	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya		2.584.309	1.785.032	Other income
Beban lainnya		-	(145.008)	Other expenses
		(164.558.734)	(158.352.585)	
LABA USAHA		47.128.975	42.312.337	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan neto:	3l			Net finance income:
Pendapatan keuangan		3.801.863	325.405	Finance income
Biaya keuangan		(722.442)	(742.166)	Finance costs
		3.079.421	(416.761)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		50.208.396	41.895.576	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan:	3k			Income tax expense:
Pajak kini		(13.134.989)	(13.613.663)	Current
Pajak tangguhan		304.329	1.172.853	Deferred
		(12.830.660)	(12.440.810)	
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		37.377.736	29.454.766	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak		1.125.946.429	115.222.528	Profit from discontinued operations, net of tax
LABA		1.163.324.165	144.677.294	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3g	6.825.060	15.050.238	Remeasurements of defined benefits plan
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(1.706.265)	(3.762.560)	Tax on other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		5.118.795	11.287.678	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.168.442.960	155.964.972	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	3n, 2l			Basic earnings per share (in whole Rupiah):
Operasi yang dilanjutkan		84	66	Continuing operations
Operasi yang dihentikan		2.513	257	Discontinued operations
		2.597	323	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 24 dan 27)

As restated (see Notes 24 and 27) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital Rp 000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp 000	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity Rp 000	
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp 000	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp 000		
Saldo pada 31 Desember 2016		22.400.000	17.561.517	4.480.000	538.230.952	582.672.469	Balance as of 31 December 2016
Total Penghasilan - komprehensif							Total Comprehensive income
Laba		-	-	-	144.677.294	144.677.294	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	11.287.678	11.287.678	Other comprehensive income
Distribusi kepada pemegang saham - dividen kas	22	-	-	-	(123.200.000)	(123.200.000)	Distribution to shareholders - cash dividends
Saldo pada 31 Desember 2017		<u>22.400.000</u>	<u>17.561.517</u>	<u>4.480.000</u>	<u>570.995.924</u>	<u>615.437.441</u>	Balance as of 31 December 2017
Total Penghasilan - komprehensif							Total Comprehensive income
Laba		-	-	-	1.163.324.165	1.163.324.165	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	5.118.795	5.118.795	Other comprehensive income
Distribusi kepada pemegang saham - dividen kas	22	-	-	-	(1.265.600.000)	(1.265.600.000)	Distribution to shareholders - cash dividends
Saldo pada 31 Desember 2018		<u>22.400.000</u>	<u>17.561.517</u>	<u>4.480.000</u>	<u>473.838.884</u>	<u>518.280.401</u>	Balance as of 31 December 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.215.793.953	1.094.599.844	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(835.755.172)	(747.965.703)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(140.171.285)	(156.675.725)	Cash paid to directors and employees
(Pembayaran) penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	(4.568.129)	5.873.449	Cash (payment) receipts from other operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi	235.299.367	195.831.865	Cash flows from operating activities
Penerimaan (pembayaran) bunga, bersih	2.163.124	(2.637.750)	Receipts (payments) of interest, net
Pembayaran pajak penghasilan	(68.497.632)	(63.274.314)	Payments of income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasi	168.964.859	129.919.801	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(22.191.651)	(58.656.148)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(529.727)	(893.903)	Purchase of intangible assets
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(1.140.779)	(5.988.378)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	3.134.755	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan operasi yang dihentikan	1.459.969.810	-	Cash received from sale of discontinued operation
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas investasi	1.436.107.653	(62.403.674)	Net cash flows from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	30.000.000	Proceeds from loan from related party
Pelunasan pinjaman dari pihak berelasi	-	(30.000.000)	Repayments of loan from related party
Pembayaran dividen kas	(1.261.349.107)	(122.486.874)	Payments of cash dividends
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(1.261.349.107)	(122.486.874)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	343.723.405	(54.970.747)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS, PADA AWAL TAHUN	59.465.257	114.436.004	CASH, BEGINNING OF YEAR
KAS, PADA AKHIR TAHUN	403.188.662	59.465.257	CASH, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

1. UMUM

1. GENERAL

- a. PT Merck Tbk ("Perseroan"), yang berkedudukan di Indonesia dan berlokasi di Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur, didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Eliza Pondaag SH tanggal 14 Oktober 1970 No. 29. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, dan diumumkan dalam Tambahan No. 202 pada Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1971.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan selanjutnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 4 Juni 2002 No. 1 mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Merck Indonesia Tbk menjadi PT Merck Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 tanggal 2 Juli 2002. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan telah mengubah Anggaran Dasarnya. Perubahan ini dilakukan dengan akta notaris Sutjipto SH tanggal 15 April 2008 No. 83 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-36704.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 2 April 2009 No. 8 dan perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-07999 Tahun 2009 tanggal 16 Juni 2009 dan No. AHU-AH.01.10-07998 Tahun 2009 tanggal 16 Juni 2009. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 4 Mei 2010 No. 9. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-12895 Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010.

Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 4 Desember 2015 No. 6 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015.

Perubahan lainnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 29 Maret 2016 No. 66 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha yaitu berupa jasa penyewaan dan pengelolaan properti pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0006185.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 31 Maret 2016.

- a. PT Merck Tbk (the "Company"), which is domiciled in Indonesia and located at Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, East Jakarta, was established in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Eliza Pondaag SH dated 14 October 1970 No. 29. This deed was approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/173/6 on 28 December 1970, and published in Supplement No. 202 to State Gazette No. 34 of 27 April 1971.

The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH dated 4 June 2002 No. 1 concerning the change in the Company's name from PT Merck Indonesia Tbk to PT Merck Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights under No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 on 2 July 2002. The Company has amended its Articles of Association in order to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was effected by deed of notary public Sutjipto SH dated 15 April 2008 No. 83. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-36704.AH.01.02 Year 2008 on 30 June 2008. To comply with the Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 regarding the Articles of Association of Companies conducting Public Offerings and Public Companies, the Company changed the Articles of Association by deed of notary public Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH dated 2 April 2009 No. 8 and this amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.10-07999 Year 2009 on 16 June 2009 and No. AHU-AH.01.10-07998 Year 2009 on 16 June 2009. To comply with Bapepam and LK Regulation No. KEP-179/BL/2008, the Company changed the Articles of Association by deed of notary public Linda Herawati SH dated 4 May 2010 No. 9. This amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.10-12895 Year 2010 on 26 May 2010.

Further amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 4 December 2015 No. 6 regarding stock split by reducing the par value from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp 50 (fifty Rupiah) per share. This amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03-0985569 Year 2015 on 4 December 2015.

Another amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 29 March 2016 No. 66 regarding additional business activity of leasing and property management service on the Article 3 of the Articles of Association regarding Objective and Business Activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0006185.AH.01.02 Year 2016 on 31 March 2016.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 6 Juli 2017 No. 12 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha yaitu berupa perdagangan obat-obatan tradisional pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0014507.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017.

Further amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 6 July 2017 No. 12 regarding additional business activity of trade in traditional medicines on the Article 3 of the Articles of Association regarding Objective and Business Activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0014507.AH.01.02 Year 2017 on 17 July 2017.

- b. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri farmasi dan perdagangan. Produksi komersial dimulai tahun 1974.

- b. *In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company engages in the pharmaceutical industry and trading. The commercial production was started in 1974.*

- c. Penawaran umum efek perseroan

- c. *The Company's public offering*

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-007/PM/E/1981 tanggal 23 Juni 1981 mengenai "Izin Menawarkan Efek di Bursa", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.680.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

In accordance with a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. SI-007/PM/E/1981 dated 23 June 1981 regarding "Permit to Offer Shares in Capital Market", the Company has publicly offered, through the capital market, 1,680,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share.

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. S-691/PM/1999 tanggal 12 Mei 1999 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdiri dari 16.800.000 saham biasa atas nama. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 tanggal 18 Mei 1999 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 tanggal 17 Mei 1999, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 18.480.000 saham.

In accordance with a letter from the Chairman of Bapepam No. S-691/PM/1999 dated 12 May 1999 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company made a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with rights issue of 16,800,000 common shares. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 dated 18 May 1999 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 dated 17 May 1999, it was agreed that 18,480,000 of the Company's issued shares be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 13 Desember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tambahan sebanyak 3.920.000 saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 22 Desember 2000 dan 5 Februari 2001 sesuai dengan pengumuman No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 dan No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 22.400.000 saham telah dicatatkan seluruhnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/BEJ.EEM/12-2000 dated 13 December 2000 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, it was agreed that an additional 3,920,000 shares of the Company be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The shares were listed respectively on 22 December 2000 and 5 February 2001 by announcements No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 and No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 at Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, therefore all of the Company's issued shares, i.e. 22,400,000 shares, were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") ke dalam PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 November 2007, maka saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI.

In connection with the merger of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") into PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), subsequently, BEJ changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") since 30 November 2007, therefore all of the Company's issued shares, were listed at BEI.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 24 November 2015, pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Keputusan RUPSLB ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015. Pemecahan nilai saham ini telah mendapat persetujuan dari BEI melalui surat No. S-06784/BEI.PP3/12-2015 tanggal 11 Desember 2015. Dengan demikian, per 31 Desember 2015 jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di BEI menjadi 448.000.000 saham.
- Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company held on 24 November 2015, the Company's shareholders approved the reduction of par value of the Company's share from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp 50 (fifty Rupiah) per share (stock split). The resolutions of the EGMS has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03.0985569 Year 2015 dated 4 December 2015. The stock split was approved by BEI through its letter No. S-06784/BEI.PP3/12-2015 dated 11 December 2015. Therefore, as of 31 December 2015 the total of 448,000,000 of the Company's issued shares were listed at BEI.*
- d. Per 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:
- d. As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:*
- | | 31 Desember/December
2018 | 31 Desember/December
2017 |
|---|--|--|
| Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> | Ny./Mrs. Tang Mei Lin | Ny./Mrs. Tang Mei Lin |
| Komisaris/ <i>Commissioner</i> | - | Tn./Mr. Hon Keong Choo |
| Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> | Tn./Mr. Parulian Simanjuntak | Tn./Mr. Parulian Simanjuntak |
| Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | Tn./Mr. Martin Feulner | Tn./Mr. Martin Feulner |
| Direktur-direktur/ <i>Directors</i> | Nn./Ms. Evie Yulin
Tn./Mr. Bambang Nurcahyo
Tn./Mr. Arryo Artrixso Teguh Putranto
Wachjuwidajat | Nn./Ms. Evie Yulin
Tn./Mr. Bambang Nurcahyo
Tn./Mr. Arryo Artrixso Teguh Putranto
Wachjuwidajat |
| Ketua Komite Audit/ <i>Audit Committee Chairman</i> | Tn./Mr. Parulian Simanjuntak | Tn./Mr. Parulian Simanjuntak |
| Anggota Komite Audit/ <i>Audit Committee Members</i> | Tn./Mr. Rico Notosagoro
Ny./Mrs. Swandayani Halim | Tn./Mr. Rico Notosagoro
Ny./Mrs. Swandayani Halim |
- e. Per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan mempekerjakan masing-masing sejumlah 447 dan 622 pegawai (tidak diaudit).
- e. As of 31 December 2018 and 2017, the Company had 447 and 622 employees, respectively (unaudited).*
- f. Perseroan, melalui pemegang saham utamanya, merupakan bagian dari kelompok usaha Merck, Jerman. Kelompok usaha Merck mempunyai anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.
- f. The Company, through its main shareholder, is part of the Merck group, Germany. The Merck group has subsidiaries and affiliates throughout the world.*

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

- a. Pernyataan kepatuhan
- Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.
- a. Statement of compliance*
- The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.*
- b. Direksi Perseroan menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada 15 Maret 2019.
- b. The Company's directors approved the financial statements for issuance on 15 March 2019.*

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam ribuan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi terkait pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan terdapat di catatan berikut:

- Catatan 17 – pendapatan komisi: penentuan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal.

(ii) Asumsi dan estimasi ketidakpastian

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan-catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 14 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial yang penting.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest thousand, unless otherwise specified.

e. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and is prepared using the direct method.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgement

Information about critical judgement in applying accounting policies that have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements is included in the following note:

- Note 17 – commission revenue: determining whether the Company acts as an agent or a principal.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the financial statements:

- Note 10 – fixed assets useful lives estimation; and
- Note 14 – measurement of employee benefits obligation: key actuarial assumptions.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelompok aset atau liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level input terendah).

g. Standar akuntansi baru/revisi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2018

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2018 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan:

- PSAK 16 (Amandemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 2 (Amandemen 2016/2016 Amendment)
- PSAK 46 (Amandemen 2016/2016 Amendment)

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK 71
- PSAK 72
- PSAK 73

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

g. *New/revised accounting standards*

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2018

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2018 and are relevant to the Company's financial statements:

- : Aset Tetap/Fixed Assets
- : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/Disclosure initiatives in Statements of Cash Flows
- : Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi/Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2018, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company:

Effective starting on or after 1 January 2020

- : Instrumen Keuangan/Financial Instruments
- : Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan/Revenue from Contracts with Customers
- : Sewa/Leases

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

b. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kendali atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. *Transactions with related parties*

The related party terms used are in accordance with PSAK 7, Related Parties. All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

b. *Financial instruments*

The Company's financial assets comprise cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits, which are categorized as "Loans and receivables". The Company's financial liabilities consist of trade payables, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB diukur sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model harga perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya dengan persentase tahunan dari harga perolehan, sebagai berikut:

Bangunan	4% setahun/per annum (25 tahun/years)	Buildings
Mesin dan peralatan	10% – 20% setahun/per annum (5 – 10 tahun/years)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	20% setahun/per annum (5 tahun/years)	Motor vehicles
Inventaris	25% setahun/per annum (4 tahun/years)	Furniture and fixtures

Metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

b. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Fixed assets

Land acquired under HGB title is measured at acquisition cost and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets at annual percentages of cost, as follows:

Depreciation method and useful lives of the assets are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Aset tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan normal diakui dalam laba rugi saat terjadinya, sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah atau mengganti aset tetap dikapitalisasi jika biaya tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan (kerugian) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi di tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

e. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perseroan adalah 3-6 tahun.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat aset nonkeuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

d. Fixed assets (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while costs incurred subsequently to add to or replace part of the fixed assets are capitalized when that cost is incurred if the recognition criteria are met. Fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss of the related year.

Assets under construction are stated at cost. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets account when the construction is completed and that asset is ready for its intended use.

e. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 3-6 years.

f. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas neto Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai imbalan di masa yang akan datang yang telah diperoleh karyawan atas jasa yang telah diberikan dalam periode kini dan periode yang lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

h. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan produk diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi retur penjualan dan diskon dagang. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan produk secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar akan terdapat pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur produk dapat diestimasi secara andal, Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan atas produk tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu terjadinya perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk sampai di gudang pelanggan; sedangkan untuk penjualan ekspor, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk dimuat ke dalam kapal.

Pada saat Perseroan bertindak dalam kapasitas sebagai agen daripada sebagai prinsipal dalam suatu transaksi, maka pendapatan yang diakui adalah nilai neto dari komisi yang diperoleh Perseroan.

g. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted with the fair value of any plan assets.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

h. Revenue recognition

Revenue from sales of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of the transfers of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfers of risks and rewards generally occurs when the products reach the customer's warehouse; while for export sales, the transfers of risks and rewards generally occurs upon loading the products onto the carrier.

When the Company acts in the capacity of an agent rather than as the principal in a transaction, then the revenue recognized is the net amount of commission made by the Company.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas retranslasi dari aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laba rugi.

j. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari bisnis yang mana operasi dan arus kasnya dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perseroan dan:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi saat pelepasan atau ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Ketika sebuah operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, komparatif laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan kembali seakan-akan operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun periode komparatif.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into the Company's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gain or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which:

- represents a separate major line of business or geographic area of operations; or
- is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as assets held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is restated as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

k. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak atau rugi pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak. Utang pajak kini atau piutang pajak diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan dibayar atau direstitusi, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang berhubungan dengan kompleksitas dari peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku atas perbedaan-perbedaan temporer pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

l. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan utang dagang yang telah jatuh tempo.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada laba atau rugi neto dari pergerakan nilai mata uang asing.

m. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis darimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan yang tersendiri.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Income tax (Continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

l. Finance income and finance costs

Finance income comprise interest income on funds invested.

Finance costs comprise interest expenses on borrowings and overdue trade payables.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

m. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the year.

4. RELATED PARTIES INFORMATION

Summary of significant transactions of the Company with the related parties and its percentage to the total related income or expenses, is as follows:

17

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

4. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Ikhtisar saldo Perseroan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total aset atau liabilitas, adalah sebagai berikut:

Summary of significant balances of the Company with the related parties and its percentage to the total assets or liabilities, is as follows:

	2018		2017		
	Rp 000	%	Rp 000	%	
Piutang usaha (Catatan 6)					<i>Trade receivables (Note 6)</i>
Entitas sepengendali	-	-	1.702.597	0,20	<i>An entity under common control</i>
Piutang lain-lain (Catatan 7)					<i>Other receivables (Note 7)</i>
Entitas induk terakhir	-	-	1.269.380	0,15	<i>Ultimate parent</i>
Entitas induk	90.341.127	7,15	-	-	<i>The parent</i>
Entitas sepengendali	4.018.320	0,32	1.486.566	0,18	<i>An entity under common control</i>
	94.359.447	7,47	2.755.946	0,33	
Utang usaha (Catatan 12)					<i>Trade payables (Note 12)</i>
Entitas induk terakhir	-	-	17.534.056	7,57	<i>Ultimate parent</i>
Entitas sepengendali	516.246	0,07	34.872.538	15,06	<i>An entity under common control</i>
	516.246	0,07	52.406.594	22,63	
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 13)					<i>Other current liabilities (Note 13)</i>
Entitas induk terakhir	49.598.383	6,66	-	-	<i>Ultimate parent</i>
Entitas sepengendali	189.261	0,03	188.059	0,08	<i>An entity under common control</i>
	49.787.644	6,69	188.059	0,08	

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties, is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan relasi/ <i>Related parties relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Merck KGaA, Jerman/ <i>Germany</i>	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent</i>	Penjualan, pembelian bahan baku, royalti, lisensi, konsultasi dan pemeliharaan IT/ <i>Sales, purchase of raw materials, royalty, license, consultancy and IT maintenance</i>
Merck Holding GmbH	Entitas induk/ <i>The parent</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Merck Sante S.A.S, Perancis/ <i>France</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan, pembelian bahan baku dan bahan setengah jadi/ <i>Sales, purchases of raw materials and bulk</i>
Ares Trading SA, Swiss/ <i>Switzerland</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku dan bahan setengah jadi dan pemeliharaan IT/ <i>Purchases of raw materials and bulk and IT maintenance</i>
Merck KGaA & Co. Werk Spittal, Austria/ <i>Austria</i> (hanya sampai 30 November 2018/ <i>only up to 30 November 2018</i>)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise goods</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**4. INFORMASI PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**4. RELATED PARTIES INFORMATION
(Continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan relasi/ <i>Related parties relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Merck Inc., Filipina/ <i>Philippines</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Merck Export GmbH, Jerman/ <i>Germany</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Merck Sdn. Bhd., Malaysia/ <i>Malaysia</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Merck Pte. Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan lisensi/ <i>Sales and license fee</i>
Merck Ltd., Thailand/ <i>Thailand</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
Merck Pharmaceutical Ltd., Hong Kong/ <i>Hong Kong</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Merck Ltd., India/ <i>India</i> (hanya sampai 30 November 2018/ <i>only up to 30 November 2018</i>)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Merck & Cie, Swiss/ <i>Switzerland</i> (hanya sampai 30 November 2018/ <i>only up to 30 November 2018</i>)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi/ <i>Purchases of raw materials and bulk</i>
Merck Selbstmedikation GmbH, Jerman/ <i>Germany</i> (hanya sampai 30 November 2018/ <i>only up to 30 November 2018</i>)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan, pembelian bahan baku dan royalti/ <i>Sales, purchases of raw materials, and royalty</i>
Merck Financial Services GmbH, Jerman/ <i>Germany</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Merck Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>sales</i>
PT Merck Chemical and Life Science	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan sewa, penjualan/ <i>Rental income, sales</i>

Kompensasi manajemen kunci

Yang termasuk manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada para individu manajemen kunci:

Key management compensation

Key management include Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals:

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Komisaris:			Commissioners:
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	171.930	160.593	Salaries and other short-term benefits
Direksi:			Directors:
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	16.479.712	18.058.253	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pascakerja	1.235.258	1.828.097	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.827	4.532	Other long-term benefits

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

5. KAS	5. CASH
---------------	----------------

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Kas di bank:			Cash in banks:
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta (31 Desember 2018: termasuk USD 217.171 dan EURO 1.202.898, 31 Desember 2017: termasuk USD 134.436 dan EURO 257.986)	401.625.233	57.530.174	Deutsche Bank AG, Jakarta branch (31 December 2018: including USD 217,171 and EURO 1,202,898, 31 December 2017: including USD 134,436 and EURO 257,986)
Citibank N.A, cabang Jakarta (dalam Rupiah)	461.447	462.018	Citibank N.A, Jakarta branch (in Rupiah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (dalam Rupiah)	1.101.982	1.473.065	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (in Rupiah)
	403.188.662	59.465.257	

6. PIUTANG USAHA	6. TRADE RECEIVABLES
-------------------------	-----------------------------

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Piutang usaha pada pihak ketiga (termasuk mata uang asing ekuivalen, 31 Desember 2018: EURO 87.366, 31 Desember 2017: EURO 8.673):			Trade receivables from third parties (including foreign currencies equivalent to, 31 December 2018: EURO 87,366, 31 December 2017: EURO 8,673):
PT Anugerah Pharmindo Lestari	107.728.114	103.083.332	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica	37.899.844	85.201.008	PT Anugrah Argon Medica
PT Bayer Indonesia	1.835.078	16.097.812	PT Bayer Indonesia
Lainnya	10.665.686	5.064.031	Others
	158.128.722	209.446.183	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(545.117)	-	Less allowance for impairment
	157.583.605	209.446.183	
Piutang usaha pada pihak berelasi (termasuk mata uang asing ekuivalen, 31 Desember 2018: nihil, 31 Desember 2017: EURO 106.135)	-	1.702.597	Trade receivables from related parties (including foreign currencies equivalent to, 31 December 2018: nil, 31 December 2017: EURO 106,135)
	157.583.605	211.148.780	

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Piutang karyawan	782.419	837.570	Employee receivables
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	42.476.380	1.309	Other receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	94.359.447	2.755.946	Other receivables from related parties
	<u>137.618.246</u>	<u>3.594.825</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain tidak diperlukan.

Based on their evaluation of the status of each debtor at year end, management assesses that no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Barang dagangan	84.057.247	53.142.687	Merchandise goods
Barang jadi	56.597.758	69.532.297	Finished goods
Barang dalam pengolahan	34.596.777	41.307.687	Work in process
Bahan baku	88.872.704	102.277.840	Raw materials
Bahan kemasan	11.768.761	13.405.720	Packing materials
Barang dalam perjalanan	7.455.809	15.866.456	Goods in transit
	<u>283.349.056</u>	<u>295.532.687</u>	
Dikurangi cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	(12.833.832)	(6.468.602)	Less allowance for slow-moving inventories
	<u>270.515.224</u>	<u>289.064.085</u>	

Per 31 Desember 2018, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 194 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan bencana alam.

As of 31 December 2018, the inventories were insured for Rp 194 billion. Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire and natural disaster.

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Mutasi cadangan persediaan <i>slow-moving</i> adalah sebagai berikut:			Movement of allowance for slow-moving inventories is as follows:
Saldo awal cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	6.468.602	8.106.233	Allowance for slow-moving inventories, beginning balance
Penambahan cadangan	15.275.051	7.692.705	Addition of allowance
Penghapusan persediaan	(8.909.821)	(9.330.336)	Write-off of inventories
Saldo akhir cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	<u>12.833.832</u>	<u>6.468.602</u>	Allowance for slow-moving inventories, ending balance

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Uang muka kepada pemasok	-	1.203.120	Advances to suppliers
Uang muka kepada karyawan	482.658	605.599	Advances to employees
	<u>482.658</u>	<u>1.808.719</u>	

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
HARGA PEROLEHAN					
Tanah	692.218	-	-	-	692.218
Bangunan	88.330.319	9.777.486	-	21.374.883	119.482.688
Mesin dan peralatan	140.466.709	5.978.342	(1.993.672)	801.885	145.253.264
Kendaraan bermotor	206.956	-	-	-	206.956
Inventaris	28.516.500	3.132.779	(668.679)	2.319.772	33.300.372
	258.212.702	18.888.607	(2.662.351)	24.496.540	298.935.498
Aset dalam penyelesaian	24.662.709	11.453.345	-	(24.496.540)	11.619.514
	282.875.411	30.341.952	(2.662.351)	-	310.555.012
AKUMULASI PENYUSUTAN					
Tanah	(412.375)	-	-	-	(412.375)
Bangunan	(23.866.595)	(4.239.929)	-	-	(28.106.524)
Mesin dan peralatan	(64.029.818)	(11.495.472)	1.891.120	-	(73.634.170)
Kendaraan bermotor	(206.956)	-	-	-	(206.956)
Inventaris	(16.630.569)	(5.489.849)	668.679	-	(21.451.739)
	(105.146.313)	(21.225.250)	2.559.799	-	(123.811.764)
NILAI TERCATAT	<u>177.729.098</u>				<u>186.743.248</u>
2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
HARGA PEROLEHAN					
Tanah	692.218	-	-	-	692.218
Bangunan	63.951.971	210.100	(913.949)	25.082.197	88.330.319
Mesin dan peralatan	106.948.902	10.171.718	(2.724.732)	26.070.821	140.466.709
Kendaraan bermotor	2.945.487	-	(2.738.531)	-	206.956
Inventaris	22.609.456	5.918.128	(589.928)	578.844	28.516.500
	197.148.034	16.299.946	(6.967.140)	51.731.862	258.212.702
Aset dalam penyelesaian	25.922.277	50.472.294	-	(51.731.862)	24.662.709
	223.070.311	66.772.240	(6.967.140)	-	282.875.411
AKUMULASI PENYUSUTAN					
Tanah	(412.375)	-	-	-	(412.375)
Bangunan	(20.902.992)	(3.411.103)	447.500	-	(23.866.595)
Mesin dan peralatan	(56.393.399)	(8.375.197)	738.778	-	(64.029.818)
Kendaraan bermotor	(2.681.305)	(216.536)	2.690.885	-	(206.956)
Inventaris	(12.688.287)	(4.440.352)	498.070	-	(16.630.569)
	(93.078.358)	(16.443.188)	4.375.233	-	(105.146.313)
NILAI TERCATAT	<u>129.991.953</u>				<u>177.729.098</u>

ACQUISITION COST

Land
Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Assets under construction

ACCUMULATED DEPRECIATION

Land
Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles
Furniture and fixtures

CARRYING AMOUNT

ACQUISITION COST

Land
Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Assets under construction

ACCUMULATED DEPRECIATION

Land
Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles
Furniture and fixtures

CARRYING AMOUNT

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2018, manajemen telah mereviu taksiran masa manfaat dari aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan taksiran periode dimana manfaat ekonomi di masa mendatang akan diterima oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan adanya perubahan yang tidak diperkirakan dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 31 December 2018, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into accounts any unexpected adverse changes in circumstances or events.

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health</i> (Catatan/Note 24)		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2018 Rp 000	2017 Rp 000	2018 Rp 000	2017 Rp 000	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Penyusutan dibebankan pada:							<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	3.984.645	6.890.053	13.363.904	6.709.206	17.348.549	13.599.259	<i>Production costs</i>
Beban usaha	1.052.831	1.274.710	1.600.002	1.569.219	2.652.833	2.843.929	<i>Operating expenses</i>
Disajikan bersih terhadap pendapatan komisi (Catatan 17)	1.223.868	-	-	-	1.223.868	-	<i>Offset against commission revenue (Note 17)</i>
	<u>6.261.344</u>	<u>8.164.763</u>	<u>14.963.906</u>	<u>8.278.425</u>	<u>21.225.250</u>	<u>16.443.188</u>	

Per 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, terdiri atas:

As of 31 December 2018, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets, which are still being used, consist of:

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Bangunan	3.189.462	3.180.284	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	26.710.057	23.967.437	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	206.955	206.955	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris	13.065.669	8.291.276	<i>Furniture and fixtures</i>
	<u>43.172.143</u>	<u>35.645.952</u>	

Per 31 Desember 2018, sebagian besar aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 183 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, huru-hara dan lain-lain.

As of 31 December 2018, majority of fixed assets were insured for Rp 183 billion. Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, natural disaster, strike, riot and civil commotion, etc.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan memiliki sebidang tanah seluas 22.035 m² di Jl. TB Simatupang No. 8, Jakarta Timur, HGB No. 35 berakhir pada tanggal 28 Oktober 2026 dan dapat diperbaharui. Manajemen mengantisipasi bahwa HGB ini akan dapat diperbaharui dengan biaya yang minimal.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company has an area of 22,035 sq.m. of land at Jl. TB Simatupang No. 8, East Jakarta, HGB certificate No. 35 expiring on 28 October 2026 and can be renewed upon expiration. Management anticipates that the usage right granted under this certificate will be perpetually renewable at minimal cost.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, hutang atas pembelian aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 13.502.676 ribu dan Rp 11.340.753 ribu.

As of 31 December 2018 and 2017, the amount of payables for purchases of fixed assets amounting to Rp 13,502,676 thousand and Rp 11,340,753 thousand, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, reklasifikasi uang muka untuk pembelian aset tetap ke aset tetap (transaksi non-kas) adalah masing-masing sebesar Rp 1.140.779 ribu dan Rp 5.988.378 ribu.

For the years ended 31 December 2018 and 2017, the reclassifications of advances for purchases of fixed assets to fixed assets (non-cash transactions) amounted to Rp 1,140,779 thousand and Rp 5,988,378 thousand, respectively.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health</i> (Catatan/Note 24)		Jumlah/ Total		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000		Rp 000	
Hasil penjualan aset tetap	-	1.217.481		1.917.274	-	3.134.755	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dilepas	(63.378)	(1.006.649)	(39.174)	(1.585.258)	(102.552)	(2.591.907)	<i>Net book value of fixed assets sold and disposed</i>
(Rugi) laba penjualan dan pelepasan aset tetap	(63.378)	210.832	(39.174)	332.016	(102.552)	542.848	<i>(Loss) gain on sales and disposal of fixed assets</i>

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Assets under construction as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Bangunan	11.466.228	21.374.883	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	53.770	1.870.260	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	99.516	1.417.566	<i>Furniture and fixtures</i>
	<u>11.619.514</u>	<u>24.662.709</u>	

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini mendekati 100%, belum siap digunakan dan diperkirakan akan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2019.

Assets under constructions as of 31 December 2018 with current percentage of completion approximately 100%, are not ready to be used and are estimated to be reclassified into each group of assets in 2019.

Uang muka untuk pembelian aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Advances for purchases of fixed assets as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Bangunan	692.640	484.787	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	448.139	5.503.591	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>1.140.779</u>	<u>5.988.378</u>	

Per 31 Desember 2018, nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp 441.030.000 ribu.

As of 31 December 2018, the fair value of fixed assets is Rp 441,030,000 thousand.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. *Claim for income tax refund:*

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun pajak 2014	<u>68.618.261</u>	<u>68.618.261</u>	<i>Claim for income tax refund fiscal year 2014</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Pada bulan Maret 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari otoritas pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun pajak 2014, yang mengharuskan Perseroan membayar sejumlah Rp 58.790.315 ribu. Sebelumnya, Perseroan melaporkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sejumlah Rp 12.425.640 ribu, dimana Perseroan telah menerima sebagian koreksi pajak dan merevisi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 menjadi sebesar Rp 9.827.946 ribu. Selanjutnya, pada bulan Mei 2016 Perseroan telah mengajukan surat keberatan kepada otoritas pajak atas ketetapan pajak tahun 2014 ini. Pada bulan Mei 2017, Perseroan menerima surat dari otoritas pajak yang menyatakan penolakan atas surat keberatan ini. Perseroan telah mengajukan surat banding pada pengadilan pajak atas penolakan surat keberatan tersebut pada bulan Agustus 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan dapat mempertahankan posisinya.

In March 2016, the Company received an assessment letter for Tax Underpayment ("SKPKB") from the tax authority relating to its 2014 corporate income tax, which required the Company to pay an amount of Rp 58,790,315 thousand. Previously, the Company reported a 2014 fiscal year corporate income tax overpayment of Rp 12,425,640 thousand, of which the Company has accepted part of the tax correction and revised the 2014 corporate income tax overpayment to be Rp 9,827,946 thousand. Furthermore, in May 2016 the Company has filed an objection letter to the tax authority disputing this 2014 tax assessment. In May 2017, the Company received a letter from the tax authorities stating the rejection of this objection letter. The Company filed appeal letter to tax court regarding the rejection of the objection letter in August 2017. Management believes that the Company can sustain its position.

b. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

b. *Income taxes payable consist of:*

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
PPh pasal 25	5.229.984	4.380.833	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan badan	339.947.230	487.981	<i>Corporate income tax</i>
	<u>345.177.214</u>	<u>4.868.814</u>	

c. Utang pajak lainnya terdiri dari:

c. *Other taxes payable consist of:*

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
PPh pasal 21	4.928.177	2.096.852	<i>Income tax article 21</i>
PPh pasal 23 dan 26	128.185.348	799.695	<i>Income tax articles 23 and 26</i>
	<u>133.113.525</u>	<u>2.896.547</u>	

d. Komponen pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

d. *The components of income tax recognized in profit or loss are as follows:*

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan – Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health (Catatan/Note 24)</i>		Jumlah/Total		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Beban pajak kini: Tahun berjalan	13.134.989	13.636.072	54.519.733	53.276.681	67.654.722	66.912.753	<i>Current tax expense:</i>
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	-	(22.409)	-	(22.124)	-	(44.533)	<i>Current year Adjustment to prior year's tax expense</i>
Penghasilan pajak tanggungan: Timbul dan pembalikan beda temporer	(304.329)	(1.172.853)	(9.167.443)	(4.588.019)	(9.471.772)	(5.760.872)	<i>Deferred tax benefit: Origination and reversal of temporary differences</i>
	<u>12.830.660</u>	<u>12.440.810</u>	<u>45.352.290</u>	<u>48.666.538</u>	<u>58.182.950</u>	<u>61.107.348</u>	
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	-	-	341.151.483	-	341.151.483	-	<i>Income tax on gain on sale of discontinued operation</i>
	<u>12.830.660</u>	<u>12.440.810</u>	<u>386.503.773</u>	<u>48.666.538</u>	<u>399.334.433</u>	<u>61.107.348</u>	

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Laba sebelum pajak penghasilan	50.208.396	41.895.576
Perseroan dari operasi yang dilanjutkan		
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	1.512.450.202	163.889.066
	1.562.658.598	205.784.642
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	390.664.650	51.446.161
Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 25%	8.669.783	9.705.720
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	-	(44.533)
Beban pajak penghasilan	399.334.433	61.107.348

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Laba sebelum pajak penghasilan		
Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	50.208.396	41.895.576
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	1.512.450.202	163.889.066
	1.562.658.598	205.784.642
Perbedaan permanen:		
Beban kesejahteraan karyawan	21.154.189	25.117.356
Penjualan aset tetap	-	(492.507)
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(3.801.863)	(646.696)
Promosi dan pemasaran	15.112.247	14.011.275
Lainnya	2.214.563	833.453
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	3.691.048	3.286.667
Cadangan persediaan <i>slow-moving</i>	6.365.230	(1.637.631)
Beban akrual lainnya	33.053.228	(2.253.227)
Beban imbalan kerja	(5.767.537)	23.705.843
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	545.117	(58.164)
Laba kena pajak	1.635.224.820	267.651.011

- g. Rekonsiliasi antara laba kena pajak dengan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Laba kena pajak	1.635.224.820	267.651.011
Beban pajak kini	408.806.205	66.912.753
Pajak dibayar dimuka:		
PPh pasal 22	(10.024.216)	(11.422.584)
PPh pasal 23	(421.533)	(675.198)
PPh pasal 25	(58.413.226)	(54.326.990)
Utang pajak penghasilan badan	339.947.230	487.981

Laba kena pajak yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

- e. The reconciliation between profit before income tax and income tax expense is as follows:

Profit before income tax of the Company from continuing operations
Profit before income tax of the Company from discontinued operations
Income tax expense at tax rate of 25%
Permanent differences at 25% tax rate
Adjustment to prior year's tax expense
Income tax expense

- f. The reconciliation of profit before income tax to taxable income is as follows:

Profit before income tax of the Company from continuing operations
Profit before income tax of the Company from discontinued operations
Permanent differences:
Employees' welfare expenses
Sales of fixed assets
Interest income from time deposits and bank accounts
Promotion and advertising
Others
Temporary differences:
Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Allowance for slow-moving inventories
Other accruals
Employees' benefit expenses
Allowance for impairment of trade receivables
Taxable income

- g. The reconciliation of taxable income to corporate income tax payable is as follows:

Taxable income
Current tax expense
Prepaid taxes:
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Corporate income tax payable

The taxable income shown in the above reconciliation becomes the basis in filing of the annual corporate income tax return.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

h. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

h. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the years were comprised of the following:

	31 Desember/ December 2017 Rp 000	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss Rp 000	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp 000	31 Desember/ December 2018 Rp 000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Akrual lainnya	8.808.406	8.263.307	-	17.071.713	Other accruals
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	136.279	-	136.279	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan persediaan slow-moving	1.617.151	1.591.307	-	3.208.458	Allowance for slow-moving inventories
Kewajiban imbalan kerja	11.565.313	(1.441.883)	(1.706.265)	8.417.165	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	344.846	937.091	-	1.281.937	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(26.099)	(14.329)	-	(40.428)	Amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>22.309.617</u>	<u>9.471.772</u>	<u>(1.706.265)</u>	<u>30.075.124</u>	Deferred tax assets, net
	31 Desember/ December 2016 Rp 000	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss Rp 000	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp 000	31 Desember/ December 2017 Rp 000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Akrual lainnya	9.371.713	(563.307)	-	8.808.406	Other accruals
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	14.541	(14.541)	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan persediaan slow-moving	2.026.558	(409.407)	-	1.617.151	Allowance for slow-moving inventories
Kewajiban imbalan kerja	9.401.412	5.926.461	(3.762.560)	11.565.313	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(456.972)	801.818	-	344.846	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(45.947)	19.848	-	(26.099)	Amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>20.311.305</u>	<u>5.760.872</u>	<u>(3.762.560)</u>	<u>22.309.617</u>	Deferred tax assets, net

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba yang diperoleh Perseroan dalam operasinya. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operation. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

- i. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

- i. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Manajemen berusaha penuh untuk mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakini berdasarkan dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan pajak dan berdasarkan penilaian dari berbagai faktor, termasuk interpretasi dari undang-undang pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian ini bergantung pada estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai peristiwa di masa mendatang. Informasi baru mungkin menjadi tersedia yang menyebabkan manajemen untuk merubah pertimbangannya mengenai posisi pajak yang ada. Perubahan ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan itu dilakukan.

Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the existing tax positions. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan dan barang dagangan.

Trade payables represent liabilities incurred for the purchases of raw materials, packing materials and merchandise goods.

	2018 Rp 000	2017 Rp 000
Utang usaha pada pihak ketiga (termasuk mata uang asing ekuivalen, 31 Desember 2018: USD 659.731 dan EUR 99.560, 31 Desember 2017: USD 331.987)	41.182.937	37.740.329
Utang usaha pada pihak berelasi (dalam Rupiah):		
Ares Trading SA, Jerman	-	28.321.941
Merck KGaA, Jerman	-	17.534.056
Merck Sante S.A.S., Perancis	164.222	3.217.040
Merck Selbstmedikation GmbH, Jerman (hanya sampai 30 November 2018)	-	2.192.968
Pihak berelasi lainnya	352.024	1.140.589
	516.246	52.406.594
	41.699.183	90.146.923
Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	35.728.414	84.318.337
Lewat 1 - 60 hari	5.806.100	5.822.088
Lewat 61 - 90 hari	-	4.814
Lewat lebih dari 90 hari	164.669	1.684
	41.699.183	90.146.923

Trade payables to third parties (including foreign currencies equivalent to, 31 December 2018: USD 659,731 and EUR 99,560, 31 December 2017: USD 331,987)

Trade payables to related parties (in Rupiah):
Ares Trading SA, Germany
Merck KGaA, Germany
Merck Sante S.A.S., France
Merck Selbstmedikation GmbH, Germany (only up to 30 November 2018)
Other related parties

The aging of trade payables is as follows:
Not yet due
Overdue 1 - 60 days
Overdue 61 - 90 days
Overdue more than 90 days

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

13. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Jasa konsultasi	62.166.911	1.233.010	Consultancy fee
Kompensasi karyawan	24.715.166	28.123.551	Employees' compensation
Promosi	19.529.614	24.750.826	Promotion
Pembelian aset tetap	13.502.676	11.340.753	Purchases of fixed assets
Dividen	6.615.635	2.364.742	Dividend
Retur penjualan	4.798.232	6.429.277	Sales return
Sewa	2.865.901	3.281.119	Rental
Transport	2.853.298	1.626.153	Freight
Royalti	-	170.887	Royalty
Lainnya	8.272.220	7.738.486	Others
	<u>145.319.653</u>	<u>87.058.804</u>	

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Imbalan pascakerja

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti yang meliputi karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola oleh PT Asuransi AIA Indonesia. Perseroan memberikan kontribusi berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Perseroan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat berakhirnya masa kerja atau pensiun. Imbalan pascakerja ini terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat berakhirnya masa kerja atau pensiun.

Kontribusi yang diberikan pada program tersebut dapat digunakan untuk mendanai kewajiban imbalan pascakerja menurut peraturan ketenagakerjaan.

Pada tanggal 14 November 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menyetujui pembubaran program pensiun imbalan pasti Merck Indonesia efektif sejak tanggal 31 Agustus 2017 dan aset program terkait ditransfer ke dan dikelola oleh PT Asuransi AIA Indonesia.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja, dan juga mutasi dari kewajiban dan beban yang diakui:

a. Post-employment benefits

The Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi AIA Indonesia. The Company contributes based on a certain percentage of the employees' basic salary. During the years ended 31 December 2018, the Company contributes 5% of the employees' basic salary.

In accordance with Indonesian labor regulation, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The contributions made to the plan are acceptable for funding the post-employment benefits obligation under the labor regulations.

On 14 November 2017, Indonesian Financial Services Authority ("OJK") approved the liquidation of defined benefit pension plan (the "Plan") of Merck Indonesia effective since 31 August 2017 and the related plan assets is transferred to and managed by PT Asuransi AIA Indonesia.

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits, as well as the movements in the obligation and expense recognized:

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

a. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
<u>Mutasi kewajiban imbalan pasti</u>		
Kewajiban pada awal tahun	40.050.444	29.312.601
Termasuk di laba rugi		
Biaya jasa kini	6.067.862	8.046.475
Biaya bunga	2.486.406	2.437.379
Biaya jasa lalu	-	13.045.408
Kelebihan pembayaran imbalan	1.005.652	91.697
Termasuk di penghasilan komprehensif lain		
Laba aktuarial yang timbul dari:		
- asumsi keuangan	(3.769.934)	(8.567.964)
- penyesuaian	(3.071.463)	(4.193.975)
Lainnya		
Pengalihan karyawan (Catatan 26m.2 dan 26n)	(6.727.499)	-
Kurtailmen	(6.003.146)	-
Pembayaran imbalan	(1.931.531)	(121.177)
Kewajiban pada akhir tahun	28.106.791	40.050.444
<u>Mutasi aset program</u>		
Nilai wajar aset program pada awal tahun	-	-
Termasuk di laba rugi		
- Imbal hasil yang diharapkan atas aset program	20.509	-
Termasuk di penghasilan komprehensif lain		
- Imbal hasil (rugi) dari aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(16.337)	-
Lainnya		
- Kontribusi pemberi kerja	691.258	-
- Pembayaran imbalan	(136.957)	-
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	558.473	-
Kewajiban imbalan pasti neto	27.548.318	40.050.444

Pengalihan karyawan dan pengakuan biaya jasa lalu - vested di tahun 2018 merupakan pembalikan kewajiban imbalan kerja dikarenakan pengalihan karyawan (lihat Catatan 26m.2 dan 26n). Sedangkan kurtailmen dikarenakan pemberhentian karyawan karena penghentian bisnis kesehatan konsumen (lihat Catatan 24).

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk emas dan cuti besar kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu. Penghargaan tersebut diberikan pada saat karyawan mencapai masa kerja tertentu. Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Kewajiban pada awal tahun	6.210.813	5.851.078
Biaya penghargaan masa kerja	3.589.484	1.138.331
Kurtailmen	(1.654.628)	-
Pembayaran imbalan	(1.142.537)	(778.596)
Pengalihan karyawan (Catatan 26m.2 dan 26n)	(882.792)	-
Kewajiban pada akhir tahun	6.120.340	6.210.813

a. Post-employment benefits (Continued)

Movement in defined benefit obligation
Obligation at beginning of year

Included in profit or loss

Current service cost

Interest cost

Past service cost - vested

Excess of benefits

Included in other comprehensive income

Actuarial gain arising from:

financial assumptions -

experience adjustments -

Other

Transfer of employees (Notes 26m.2 and 26n)

Curtailment

Benefits paid

Obligation at end of year

Movement in plan assets
Fair value of plan assets at beginning of year

Included in profit or loss

Expected return on plan assets -

Included in other comprehensive income
Return (loss) on plan assets, excluding - interest income

Others

Employer's contribution -

Benefit paid -

Fair value of plan assets at end of year

Net defined benefit obligation

Transfer of employee and recognition of past service cost - vested in 2018 represent reversal of certain employees benefits obligations due to changes of employmentship (see Notes 26m.2 and 26n). Meanwhile, curtailment was due to termination of employees because of discontinuance of consumer health business segment (see Note 24).

b. Long service benefits obligation

The Company provides gold award and long service leave for its employees who meet certain length of service requirement. The benefits are given at the time the employee reaches certain anniversary dates during employment. The movement of the long service benefits obligation is as follows:

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

c. Asumsi aktuarial

Asumsi utama yang dipakai dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018
Tingkat diskonto	8,3%
Tingkat kenaikan gaji	9%
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	1,8%
Tingkat risiko cacat	10%

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berkorelasi dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa mendatang memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan terhadap asumsi aktuarial yang penting akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan sebesar jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	2018	
	1% Increase Rp 000	1% Decrease Rp 000
Tingkat diskonto	(2.605.191)	2.981.034
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	4.810.451	(4.272.151)

Analisa ini memberikan perkiraan sensitivitas atas asumsi-asumsi yang ada, namun tidak memperhitungkan variabilitas dari waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan atas program ini.

c. Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2017	
	7,4%	Discount rate
	9%	Future salary increase rate
	1,8%	Voluntary resignation rate
	10%	Disability rate

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2017		
	1% Increase Rp 000	1% Increase Rp 000	
	(4.238.639)	4.921.563	Discount rate
	7.456.047	(6.520.274)	Future salary rise

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Per 31 Desember 2018 dan 2017, modal dasar Perseroan yang telah ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh adalah Rp 22.400.000.000 yang terdiri dari 448.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Par value Rp 000	%	Shareholders
Merck Holding GmbH, Jerman	331.483.000	16.574.150	73,99	Merck Holding GmbH, Germany
Emedia Export Company mbH, Jerman	56.711.920	2.835.596	12,66	Emedia Export Company mbH, Germany
Pemegang saham publik lainnya	59.805.080	2.990.254	13,35	Other public shareholders
	<u>448.000.000</u>	<u>22.400.000</u>	<u>100,00</u>	

As of 31 December 2018 and 2017, the Company's authorized, fully issued and paid-up share capital amounted to Rp 22,400,000,000 which comprised of 448,000,000 shares with par value of Rp 50 per share. The Company's shareholding as of 31 December 2018 and 2017 was as follows:

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham:

Sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 1981, Perseroan dan pemegang saham pendirinya menjual masing-masing 846.130 dan 833.870 saham, sebesar Rp 1.900 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 1.900 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 846.130 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana (Catatan 1c) sebesar Rp 761.517.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Sehubungan dengan penawaran umum terbatas I pada tahun 1999, Perseroan menjual 16.800.000 saham sebesar Rp 2.000 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 2.000 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 16.800.000 saham yang dijual dalam masa penawaran umum terbatas I (Catatan 1c) sebesar Rp 16.800.000.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Capital paid in excess of par:

In connection with the 1981 public offering, the Company and its founding shareholder sold 846,130 and 833,870 shares, respectively, for Rp 1,900 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 1,900 per share and par value of Rp 1,000 per share from 846,130 shares sold during the initial public offering (Note 1c) amounted to Rp 761,517,000 was recorded as additional paid-in capital.

In connection with limited public offering I in 1999, the Company sold 16,800,000 shares for Rp 2,000 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 2,000 per share and par value of Rp 1,000 per share from 16,800,000 shares sold during the limited public offering I (Note 1c) amounted to Rp 16,800,000,000 was recorded as additional paid-in capital.

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health</i> (Catatan/Note 24)		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
Penjualan neto kepada:						
Pihak berelasi	22.963.165	32.378.190	66.591.772	71.070.412	89.554.937	103.448.602
Pihak ketiga	588.454.172	549.624.280	469.094.615	503.575.273	1.057.548.787	1.053.199.553
	611.417.337	582.002.470	535.686.387	574.645.685	1.147.103.724	1.156.648.155
Pendapatan komisi (bersih) dari:						
Pihak ketiga	540.739	-	-	-	540.739	-
Total	611.958.076	582.002.470	535.686.387	574.645.685	1.147.644.463	1.156.648.155

*Net sales to:
Related parties
Third parties*

*Commission revenue (net)
from:
Third party*

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health</i> (Catatan/Note 24)		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
Penjualan Perseroan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:						
Farmasi						
Biopharma	521.285.625	482.370.481	-	-	521.285.625	482.370.481
Kesehatan Konsumen	-	-	535.686.387	574.645.685	535.686.387	574.645.685
Lainnya	90.131.712	99.631.989	-	-	90.131.712	99.631.989
	611.417.337	582.002.470	535.686.387	574.645.685	1.147.103.724	1.156.648.155
Pendapatan komisi:						
Penjualan neto	15.049.238	-	-	-	15.049.238	-
Beban pokok penjualan	(9.193.410)	-	-	-	(9.193.410)	-
Biaya operasi	(5.315.089)	-	-	-	(5.315.089)	-
	540.739	-	-	-	540.739	-
Total	611.958.076	582.002.470	535.686.387	574.645.685	1.147.644.463	1.156.648.155

*The Company's sales based on main product groups are as follows:
Pharmaceutical
Biopharma
Consumer Health
Others*

*Commission revenue:
Net sales
Cost of sales
Operating expenses*

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

17. PENDAPATAN (Lanjutan)

Komisi diperoleh dari aktivitas penjualan dimana faktor-faktor ini mengindikasikan bahwa Perseroan bertindak sebagai agen:

- Perseroan tidak mengambil kepemilikan atau terpapar risiko persediaan atas produk tersebut, dan Perseroan tidak memiliki tanggung jawab yang signifikan atas produk yang dijual.
- Meskipun Perseroan menagih pendapatan dari pelanggan, keseluruhan risiko kredit ditanggung oleh prinsipal.
- Perseroan tidak memiliki otoritas dalam penentuan harga jual, dimana harga jual ditetapkan oleh prinsipal.

Rincian pelanggan dengan jumlah nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp 000	2017 Rp 000
Biopharma:		
PT Anugrah Argon Medica	522.696.358	466.883.278
Kesehatan Konsumen:		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	455.538.160	486.684.286

17. REVENUE (Continued)

Commission are earned from sales activities in which the following factors indicate that the Company acts as an agent:

- The Company neither takes titles to, nor is exposed to inventory risk related to the products, and has no significant responsibility in respect of the products sold.
- Although the Company collects the revenue from the final customers, all credit risk is borne by the principal.
- The Company has no discretion in establishing the selling prices, which are set by the principal.

The detail of customers to whom the revenue amounted to more than 10% of the total revenue is as follows:

Biopharma:	
PT Anugrah Argon Medica	
Consumer Health:	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF SALES

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ Discontinued operation - Consumer Health (Catatan/Note 24)		Jumlah/ Total		
	2018 Rp 000	2017 Rp 000	2018 Rp 000	2017 Rp 000	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Beban pokok penjualan dari produksi sendiri:							Cost of sales from own production:
Biaya bahan	224.104.470	173.185.658	96.624.178	126.395.102	320.728.648	299.580.760	Materials used
Biaya tenaga kerja langsung	5.625.830	5.645.257	19.903.359	24.952.309	25.529.189	30.597.566	Direct labor
Biaya overhead	11.079.232	7.969.024	39.627.541	35.223.470	50.706.773	43.192.494	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	240.809.532	186.799.939	156.155.078	186.570.881	396.964.610	373.370.820	Total production costs
Saldo awal, barang dalam pengolahan	13.740.615	10.537.685	27.567.072	27.148.240	41.307.687	37.685.925	Work in process, beginning balance
Saldo akhir, barang dalam pengolahan	(22.173.765)	(13.906.649)	(12.423.012)	(27.401.038)	(34.596.777)	(41.307.687)	Work in process, ending balance
	232.376.382	183.430.975	171.299.138	186.318.083	403.675.520	369.749.058	
Saldo awal, barang jadi	37.404.060	33.251.342	32.128.237	28.447.763	69.532.297	61.699.105	Finished goods, beginning balance
Saldo akhir, barang jadi	(36.194.848)	(41.769.508)	(20.402.910)	(27.762.789)	(56.597.758)	(69.532.297)	Finished goods, ending balance
	233.585.594	174.912.809	183.024.465	187.003.057	416.610.059	361.915.866	
Beban pokok penjualan dari barang dagangan:							Cost of sales from merchandise goods:
Saldo awal	52.966.308	43.405.921	176.379	144.537	53.142.687	43.550.458	Beginning balance
Pembelian	197.678.292	216.013.185	222.189	316.609	197.900.481	216.329.794	Purchases
Saldo akhir	(83.959.827)	(52.994.367)	(97.420)	(148.320)	(84.057.247)	(53.142.687)	Ending balance
	166.684.773	206.424.739	301.148	312.826	166.985.921	206.737.565	
Total beban pokok penjualan	400.270.367	381.337.548	183.325.613	187.315.883	583.595.980	568.653.431	Total cost of sales

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

18. COST OF SALES (Continued)

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian bahan baku dan barang dagangan yang melebihi 10% dari total pembelian bersih adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers from whom the purchases of raw materials and merchandise goods amounted to more than 10% of the total net purchases is as follows:

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Ares Trading SA, Swiss	114.667.829	89.397.142	<i>Ares Trading SA, Switzerland</i>
Merck & Cie, Swiss	84.541.281	52.295.104	<i>Merck & Cie, Switzerland</i>
Merck Sante S.A.S, Perancis	83.141.667	107.328.066	<i>Merck Sante S.A.S, France</i>
Merck KGaA, Jerman	61.872.755	56.579.679	<i>Merck KGaA, Germany</i>

19. BEBAN PENJUALAN

19. SELLING EXPENSES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health (Catatan/Note 24)</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Promosi dan survei pasar	23.312.629	22.071.636	80.672.810	89.191.059	103.985.439	111.262.695	<i>Promotion and market survey</i>
Kompensasi karyawan	61.689.777	57.207.056	48.911.462	59.966.035	110.601.239	117.173.091	<i>Employees' compensation</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	18.601.623	14.344.121	9.631.751	4.670.475	28.233.374	19.014.596	<i>Travelling and accommodation</i>
Royalti dan lisensi	1.829.907	2.434.004	11.003.255	9.786.797	12.833.162	12.220.801	<i>Royalties and license fees</i>
Beban kantor	4.545.799	3.285.470	1.611.799	2.016.726	6.157.598	5.302.196	<i>Office expenses</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	104.694	170.464	390.815	273.181	495.509	443.645	<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets</i>
Rupa-rupa	17.897.318	15.822.297	10.048.752	11.476.942	27.946.070	27.299.239	<i>Miscellaneous</i>
	<u>127.981.747</u>	<u>115.335.048</u>	<u>162.270.644</u>	<u>177.381.215</u>	<u>290.252.391</u>	<u>292.716.263</u>	

20. BEBAN ADMINISTRASI

20. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - Kesehatan Konsumen/ <i>Discontinued operation - Consumer Health (Catatan/Note 24)</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Kompensasi karyawan	9.475.760	15.197.837	7.600.989	13.583.160	17.076.749	28.780.997	<i>Employees' compensation</i>
Beban kantor	6.050.107	5.566.733	4.618.749	5.027.651	10.668.856	10.594.384	<i>Office expenses</i>
Jasa profesional, konsultasi	13.865.800	14.692.323	15.452.396	17.221.151	29.318.196	31.913.474	<i>Professional fees, consultancy</i>
Riset dan pengembangan	1.132.020	525.781	613.504	3.370.394	1.745.524	3.896.175	<i>Research and development</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.594.282	1.560.339	1.428.447	1.419.403	3.022.729	2.979.742	<i>Travelling and accommodation</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	977.714	1.163.283	1.243.532	1.365.328	2.221.246	2.528.611	<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets</i>
Rupa-rupa	7.066.556	5.167.462	10.438.530	6.289.292	17.505.086	11.456.754	<i>Miscellaneous</i>
	<u>40.162.239</u>	<u>43.873.758</u>	<u>41.396.147</u>	<u>48.276.379</u>	<u>81.558.386</u>	<u>92.150.137</u>	

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

21. LABA PER SAHAM

21. EARNINGS PER SHARE

	2018 Rp 000	2017 Rp 000	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar	448.000.000 saham/ shares	448.000.000 saham/ shares	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation</i>
Laba tahun berjalan dari:			<i>Profit for the year from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	37.377.736	29.454.766	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	1.125.946.429	115.222.528	<i>Discontinued operations</i>
	<u>1.163.324.165</u>	<u>144.677.294</u>	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) dari:			<i>Basic earnings per share (whole Rupiah) from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	84	66	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	2.513	257	<i>Discontinued operations</i>
	<u>2.597</u>	<u>323</u>	

22. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

22. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Juni 2018 (risalah dibuat oleh notaris Bertha Suriati Ihalaw Halim SH, dengan akta No. 4) memutuskan untuk membagikan dividen tunai akhir tahun 2017 sejumlah Rp 116.480.000 ribu (Rp 260 per saham).

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 25 June 2018 (minutes prepared by notary public Bertha Suriati Ihalaw Halim SH, by deed No. 4) resolved to declare final 2017 cash dividends of Rp 116,480,000 thousand (Rp 260 per share).

Keputusan di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 12 Desember 2018 menyetujui pembagian dividen interim dengan jumlah Rp 1.149.120.000 ribu (Rp 2.565 per saham). Keputusan Direksi ini disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui Keputusan di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Desember 2018.

Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Directors of the Company on 12 December 2018 approves to distribute an interim dividend of Rp 1,149,120,000 thousand (Rp 2,565 per share). This BOD Resolution was approved by Board of Commissioner of the Company through Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners on 13 December 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2017 (risalah dibuat oleh notaris Linda Herawati SH, dengan akta No. 35) memutuskan untuk membagikan dividen tunai akhir tahun 2016 sejumlah Rp 123.200.000 ribu (Rp 275 per saham).

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 12 April 2017 (minutes prepared by notary public Linda Herawati SH, by deed No. 35) resolved to declare final 2016 cash dividends of Rp 123,200,000 thousand (Rp 275 per share).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan menetapkan penyisihan cadangan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp 4.480.000 ribu sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia.

Based on the General Shareholders' Meeting, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued and paid-up share capital or amounted to Rp 4,480,000 thousand in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi, atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Seluruh instrumen keuangan Perseroan termasuk di dalam hirarki pengukuran nilai wajar Level 1.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko mata uang)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perseroan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perseroan untuk mengukur dan mengelola risiko tersebut.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan untuk menentukan pengendalian dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perseroan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan kredit pelanggan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Kas di bank	403.188.662	59.465.257
Piutang usaha	157.583.605	211.148.780
Piutang lain-lain	137.618.246	3.594.825
Jaminan yang dapat dikembalikan	1.996.481	1.492.005
	<u>700.386.994</u>	<u>275.700.867</u>

Cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Refundable deposits

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

All of the Company's financial instruments are included in fair value measurement hierarchy Level 1.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk (currency risk)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives and policies for measuring and managing those risks.

The Directors have the overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to set appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was as follows:

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Jumlah piutang usaha dan penurunan nilainya menurut umur pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables and the receivables that were impaired at the reporting date, is as follows:

	2018		2017		
	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Belum jatuh tempo	135.295.474	-	201.037.928	-	<i>Not yet due</i>
Lewat 1 - 60 hari	22.816.858	528.727	9.789.186	-	<i>Overdue 1 - 60 days</i>
Lewat 61 - 90 hari	16.390	16.390	321.666	-	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
	<u>158.128.722</u>	<u>545.117</u>	<u>211.148.780</u>	<u>-</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for impairment of trade receivables was as follows:

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha tidak diperlukan.

Based on their evaluation of the status of each debtor at year end, management assesses that no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for impairment of trade receivables was as follows:

	2018	2017	
	Rp 000	Rp 000	
Saldo awal cadangan kerugian penurunan nilai	-	58.164	<i>Allowance for impairment, beginning balance</i>
Penambahan cadangan kerugian	545.117	-	<i>Addition of allowance</i>
Pembalikan cadangan kerugian	-	(58.164)	<i>Reversal of allowance</i>
Saldo akhir cadangan kerugian penurunan nilai	<u>545.117</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment, ending balance</i>

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pemantauan terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Per 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai fasilitas bank jangka pendek yang belum digunakan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 17 milyar, yang tersedia hingga 30 September 2019.

As of 31 December 2018, the Company had an unused short-term bank facility, with a total maximum amount of Rp 17 billion, available through 30 September 2019.

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
31 Desember 2018					
Liabilitas keuangan					
Utang usaha:					
Pihak ketiga	41.182.937	41.182.937	41.182.937	-	Trade payables:
Pihak berelasi	516.246	516.246	516.246	-	Third parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	145.319.653	145.319.653	145.319.653	-	Related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.727.473	1.727.473	-	1.727.473	Other current liabilities
	188.746.309	188.746.309	187.018.836	1.727.473	Other non-current liabilities
31 Desember 2017					
Liabilitas keuangan					
Utang usaha:					
Pihak ketiga	37.740.329	37.740.329	37.740.329	-	Trade payables:
Pihak berelasi	52.406.594	52.406.594	52.406.594	-	Third parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	87.058.804	87.058.804	87.058.804	-	Related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	336.758	336.758	-	336.758	Other current liabilities
	177.542.485	177.542.485	177.205.727	336.758	Other non-current liabilities

Risiko mata uang

Currency risk

Utang usaha yang berasal dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perseroan kepada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang berasal dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama US Dollar dan Euro. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya penjualan ekspor Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal spot, jika diperlukan.

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily US Dollar and Euro. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's export sales. The Company manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
1 US Dollar	14.481	13.548	1 US Dollar
1 Euro	16.560	16.174	1 Euro

Menguat atau melemahnya Rupiah terhadap US Dollar dan Euro per 31 Desember 2018 dan 2017, seperti diindikasikan di bawah, dapat menyebabkan kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisa ini didasarkan pada perbedaan kurs US Dollar dan Euro yang manajemen pertimbangakan akan terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya, terutama tingkat bunga, tetap konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar and Euro at 31 December 2018 and 2017, would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

	Dampak pada ekuitas/ <i>Impact on equity</i>	Dampak pada laba rugi setelah pajak penghasilan/ <i>Impact on profit or loss after income tax</i>	
	Rp 000	Rp 000	
31 Desember 2018			31 December 2018
US Dollar (pergerakan 8,6 persen)	(412.145)	(412.145)	<i>US Dollar (8.6 percent movement)</i>
Euro (pergerakan 3,5 persen)	504.071	504.071	<i>Euro (3.5 percent movement)</i>
31 Desember 2017			31 December 2017
US Dollar (pergerakan 1,6 persen)	11.817	11.817	<i>US Dollar (1.6 percent movement)</i>
Euro (pergerakan 1,1 persen)	27.025	27.025	<i>Euro (1.1 percent movement)</i>

Pada tanggal pelaporan, eksposur Perseroan atas mata uang asing utama (USD dan Euro) dan ekuivalennya dalam ribuan Rupiah, adalah sebagai berikut:

At reporting dates, the Company's exposure to main foreign currencies (USD and Euro) and its equivalent in thousands of Rupiah, was as follows:

	2018	2017	Ekuivalen dengan/ <i>Equivalent to</i>	
	USD	Euro	Rp 000	
Aset keuangan:				Financial assets:
Kas	217.171	1.202.898	23.064.844	<i>Cash</i>
Piutang usaha	-	87.366	1.446.781	<i>Trade receivables</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan	2.826	5.585	133.411	<i>Refundable deposits</i>
	219.997	1.295.849	24.645.036	
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	(659.731)	(99.560)	(11.202.278)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.000)	(36.169)	(613.440)	<i>Other current liabilities</i>
	(660.731)	(135.729)	(11.815.718)	
Eksposur bersih	(440.734)	1.160.120	12.829.318	Net exposure
	2018	2017	Ekuivalen dengan/ <i>Equivalent to</i>	
	USD	Euro	Rp 000	
Aset keuangan:				Financial assets:
Kas dan setara kas	134.436	257.986	5.993.912	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	56.040	906.366	<i>Trade receivables</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan	70.320	-	952.696	<i>Refundable deposits</i>
	204.756	314.026	7.852.974	
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	(131.324)	(35.779)	(2.357.849)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.313)	(72.924)	(1.197.230)	<i>Other current liabilities</i>
	(132.637)	(108.703)	(3.555.079)	
Eksposur bersih	72.119	205.323	4.297.895	Net exposure

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

PENGELOLAAN RISIKO MODAL

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar, dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perseroan untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence, and to sustain future development of the Company's business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

24. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 5 September 2017, Merck KGaA, entitas induk terakhir Perseroan mengumumkan bahwa mereka sedang menyiapkan opsi strategis untuk bisnis kesehatan konsumennya, mencakup potensi penjualan bisnis keseluruhan atau sebagian dan juga kerjasama strategis. Merck KGaA yakin bahwa ini akan mendukung pengembangan bisnis kesehatan konsumen yang lebih terfokus.

Rencana penjualan bisnis Kesehatan Konsumen telah disetujui di Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni 2018 dan pada tanggal 30 November 2018, bisnis Kesehatan Konsumen secara efektif dijual ke Procter & Gamble International Operations SA, Cabang Singapura.

Di 2018, lini bisnis kesehatan konsumen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 telah disajikan kembali untuk menyajikan operasi yang dihentikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan (lihat juga Catatan 27).

a. Hasil dari operasi yang dihentikan

	2018	2017
	Rp 000	Rp 000
Pendapatan	535.686.387	574.645.685
Beban pokok penjualan	(183.325.613)	(187.315.883)
Laba bruto	352.360.774	387.329.802
Beban penjualan	(162.270.644)	(177.381.215)
Beban administrasi	(41.396.147)	(48.276.379)
(Rugi) laba dari penjualan aset tetap	(39.174)	332.016
Laba (rugi) kurs, bersih	361.508	2.599.234
Pendapatan lainnya	-	1.762.468
Beban lainnya	(255.750)	(184.221)
Laba usaha	148.760.567	166.181.705
Pendapatan keuangan	-	321.291
Biaya keuangan	(916.298)	(2.613.930)
Laba sebelum pajak penghasilan	147.844.269	163.889.066
Beban pajak penghasilan	(45.352.290)	(48.666.538)
Hasil dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	102.491.979	115.222.528
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	1.364.605.933	-
Pajak penghasilan atas laba dari penjualan operasi yang dihentikan	(341.151.483)	-
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	1.125.946.429	115.222.528

On 5 September 2017, Merck KGaA the Company's ultimate parent announced that they are currently preparing strategic options for its Consumer Health business, including a potential full or partial sale of the business as well as strategic partnerships. Merck KGaA is convinced that this will support a focused development of its Consumer Health business.

The plan to sale Consumer Health business had been approved in the Extraordinary Shareholder's Meeting dated 25 June 2018 and on 30 November 2018, the Consumer Health business was effectively sold to Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch.

In 2018, the consumer health business is classified as discontinued operation.

The comparative statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2017 has been restated to show the discontinued operation separately from continued operations (see also Note 27).

a. Results of discontinued operation

Revenue
Cost of Sales
Gross profit
Selling expenses
Administrative expenses
(Loss) gain on sale of fixed assets
Currency exchange gain (loss), net
Other income
Other expenses
Operating profit
Finance income
Finance costs
Profit before income tax
Income tax expenses
Result from discontinued operation, net of tax
Gain on sale of discontinued operation
Income tax on gain on sale of discontinued operation
Profit from discontinued operation, net of tax

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**24. OPERASI YANG DIHENTIKAN
(Lanjutan)**

a. Hasil dari operasi yang dihentikan (Lanjutan)

Pendapatan dan laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dari bisnis segmen Kesehatan Konsumen (operasi yang dihentikan) mewakili masing-masing 49,7% dan 79,6% dari total pendapatan dan laba Perseroan.

b. Arus kas dari operasi yang dihentikan

	2018
	Rp 000
Arus kas neto dari aktivitas operasi	50.808.809
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas investasi	1.459.165.555
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(1.176.971.992)
Kenaikan (penurunan) arus kas neto	333.002.372

c. Efek pelepasan

	2018
	Rp 000
Piutang lain-lain	6.854
Biaya dibayar dimuka	1.005.798
Kewajiban imbalan kerja	(7.610.291)
Kewajiban neto yang dilepaskan	(6.597.639)
Biaya restrukturisasi	47.094.053
Jasa profesional	45.161.373
Utang ke PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	9.706.090
Imbalan kas yang diterima	(1.459.969.810)
Laba dari penjualan operasi yang dihentikan	(1.364.605.933)

Utang ke PT Procter & Gamble Home Products Indonesia merupakan kelebihan pembayaran yang dilakukan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ke Perseroan terkait pelepasan aset dan kewajiban dari bisnis lini Kesehatan Konsumen.

d. Provisi restrukturisasi

Pada tanggal 30 November 2018, bisnis Kesehatan Konsumen secara efektif dijual ke Procter & Gamble International Operations SA, Cabang Singapura. Sebagian karyawan Kesehatan Konsumen telah ditransfer ke PT Procter & Gamble Home Products Indonesia sebagai bagian dari Perjanjian Penjualan dan Pembelian Aset. Oleh karena itu, Perseroan telah mengakui beban dari restrukturisasi ini yang mencakup pembayaran Imbalan pemutusan hubungan kerja untuk sisa karyawan di bisnis Kesehatan Konsumen. Imbalan pemutusan hubungan kerja ini diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan sebelum 12 bulan setelah tanggal 31 Desember 2018.

	2018
	Rp 000
Saldo per 1 Januari	-
Provisi yang dibuat selama tahun berjalan	47.094.053
Provisi yang digunakan selama tahun berjalan	(2.966.471)
Saldo per 31 Desember	44.127.582

**24. DISCONTINUED OPERATION
(Continued)**

a. Results of discontinued operation (Continued)

The revenue and profit for the year ended 31 December 2017 from Consumer Health business segment (discontinued operation) represented 49.7% and 79.6%, respectively, of the Company's total revenue and profit.

b. Cash flows from discontinued operations

	2017
	Rp 000
Net cash from operating activities	100.075.357
Net cash from (used in) investing activities	(18.011.105)
Net cash used in financing activities	(90.188.306)
Net increase (decrease) in cash	(8.124.054)

c. Effect of disposal

	2018
	Rp 000
Other receivables	6.854
Prepaid expenses	1.005.798
Employee benefits obligation	(7.610.291)
Net liabilities disposed	(6.597.639)
Restructuring expenses	47.094.053
Professional fees	45.161.373
Payable to PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	9.706.090
Cash consideration received	(1.459.969.810)
Gain on sale of discontinued operation	(1.364.605.933)

Payable to PT Procter & Gamble Home Products Indonesia represented excess payments by PT Procter & Gamble Home Products Indonesia to the Company with respect to transfer of assets and assumed liabilities from Consumer Health business segment.

d. Restructuring provision

On 30 November 2018, the Consumer Health business was effectively sold to Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch. Part of the Consumer Health employees were transferred to PT Procter & Gamble Home Products Indonesia as part of the Asset Sale and Purchase Agreement. Therefore, the Company has recognized costs for this restructuring that includes the payments of termination benefits for the remaining employees in Consumer Health business. This termination benefits are expected to be settled wholly before 12 months after 31 December 2018.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

25. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perseroan mengevaluasi bisnis berdasarkan perspektif produk.

Perseroan memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu Biopharma (produk *ethical*), Kesehatan Konsumen (produk tanpa resep/*over-the-counter*) dan Lainnya.

Informasi level entitas

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, total pendapatan dari pelanggan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2018
	Rp 000
Domestik	1.062.195.891
Luar negeri	85.448.572
	<u>1.147.644.463</u>

Per 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar Rp 257.732.425 ribu dan Rp 253.315.410 ribu, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2018			
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
OPERASI YANG DILANJUTKAN				
PENDAPATAN	<u>521.285.625</u>	<u>540.739</u>	<u>90.131.712</u>	<u>611.958.076</u>
HASIL				
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	<u>32.622.743</u>	<u>540.739</u>	<u>13.965.493</u>	<u>47.128.975</u>
Pendapatan keuangan				3.801.863
Biaya keuangan				(722.442)
Laba sebelum pajak penghasilan				50.208.396
Beban pajak penghasilan				(12.830.660)
Laba dari operasi yang dilanjutkan				<u>37.377.736</u>
OPERASI YANG DIHENTIKAN				
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak				1.125.946.429
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak				5.118.795
Jumlah penghasilan komprehensif				<u>1.168.442.960</u>

The Company evaluates its business based on product perspective.

The Company has three reportable segments, which is Biopharma (ethical products), Consumer Health (over-the-counter products) and Others.

Entity wide information

During the years ended 31 December 2018 and 2017, total revenue from customers by geographical areas are as follows:

	2017	
	Rp 000	
Domestik	1.052.405.132	Domestic
Offshore countries	104.243.023	Offshore countries
	<u>1.156.648.155</u>	

As of 31 December 2018 and 2017, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) is amounted to Rp 257,732,425 thousand and Rp 253,315,410 thousand, respectively, and all is located in Indonesia.

Operating segment information of the Company is as follows:

CONTINUING OPERATIONS

REVENUE

RESULT

Profit before finance income/costs and income tax

Finance income

Finance costs

Profit before income tax

Income tax expense

Profit from continuing operation

DISCONTINUED OPERATIONS

Profit from discontinued operation, net of tax

Other comprehensive income, net of tax

Total comprehensive income

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**25. INFORMASI SEGMENT OPERASI
(Lanjutan)**

**25. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)**

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT

REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES

	2018				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset segmen	383.161.735	236.730.893	44.263.439	664.156.067	Segment assets
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				598.957.622	Company's unallocated assets
Total aset				1.263.113.689	Total assets
Liabilitas segmen	(115.270.540)	(151.414.972)	(99.339.583)	(366.025.095)	Segment liabilities
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(378.808.193)	Company's unallocated liabilities
Total liabilitas				(744.833.288)	Total liabilities

	2018				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others		
	Rp 000	Rp 000	Rp 000		
OPERASI YANG DILANJUTKAN					CONTINUING OPERATION
Tambahan pada aset tidak lancar	30.871.679	-	-	-	Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	(4.961.789)	(1.240.702)		(149.218)	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(3.272.709)	-		(9.878.044)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization
OPERASI YANG DIHENTIKAN					DISCONTINUED OPERATION
Tambahan pada aset tidak lancar	-	-	-		Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	-	(15.152.805)		-	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	-	(2.044.637)		-	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

	2017				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total*	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
OPERASI YANG DILANJUTKAN					CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan produk	499.261.468	-	99.631.989	598.893.457	Product sales
Transfer dari Biopharma ke Kesehatan Konsumen	(16.890.987)	-	-	(16.890.987)	Transfer from Biopharma to Consumer Health
	482.370.481	-	99.631.989	582.002.470	
HASIL					RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	61.055.006	-	(3.962.452)	57.092.554	Profit before finance income/costs and income tax
Perpindahan laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan dari Biopharma ke Kesehatan Konsumen	(14.780.217)	-	-	(14.780.217)	Transfer profit before finance income/costs and income tax from Biopharma to Consumer Health
	46.274.789	-	(3.962.452)	42.312.337	
Pendapatan keuangan	269.700	-	55.705	325.405	Finance income
Biaya keuangan	(650.826)	-	(91.340)	(742.166)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				41.895.576	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(12.440.810)	Income tax expense
Laba dari operasi yang dilanjutkan				29.454.766	Profit from continuing operation
OPERASI YANG DIHENTIKAN					DISCONTINUED OPERATIONS
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	115.222.528	-	115.222.528	Profit from discontinued operation, net of tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak				11.287.678	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif				155.964.972	Total comprehensive income

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 24 dan 27)

As restated (See Notes 24 and 27)*

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**25. INFORMASI SEGMENT OPERASI
(Lanjutan)**

**25. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)**

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT

REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES

	2017				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset segmen	273.987.596	364.371.704	57.244.939	695.604.239	Segment assets
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				151.402.305	Company's unallocated assets
Total aset				847.006.544	Total assets
Liabilitas segmen	(50.342.978)	(96.333.116)	(39.973.750)	(186.649.844)	Segment liabilities
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(44.919.259)	Company's unallocated liabilities
Total liabilitas				(231.569.103)	Total liabilities

	2017*				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others		
	Rp 000	Rp 000	Rp 000		
OPERASI YANG DILANJUTKAN					CONTINUING OPERATION
Tambahan pada aset tidak lancar	67.649.481	-	16.662		Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	(7.573.710)	-	(86.794)		Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(1.467.759)	-	(4.230.643)		Non-cash expenses other than depreciation and amortization
OPERASI YANG DIHENTIKAN					DISCONTINUED OPERATION
Tambahan pada aset tidak lancar	-	-	-		Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	-	(8.923.426)	-		Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	-	(1.716.178)	-		Non-cash expenses other than depreciation and amortization

26. IKATAN-IKATAN

26. COMMITMENTS

a. Pada tahun 1982, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan diharuskan untuk membayar royalti sebesar:

- 1% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi; dan
- 3% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi baru selama jangka waktu 5 tahun terhitung sejak produk tersebut dipasarkan di Indonesia.

Kecuali ada pembatalan melalui perjanjian bersama kedua belah pihak, perjanjian lisensi tersebut berlaku untuk setiap produk lisensi sampai waktu yang tidak ditentukan terhitung dari tanggal produk lisensi tersebut dijual.

b. Pada tahun 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"). Melalui perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menunjuk APL sebagai distributor nasional dari produk-produk farmasi Merck tanpa resep/over-the-counter di Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2010 dan kadaluarsa pada tanggal 31 Desember 2013. Selanjutnya perjanjian ini telah diperbaharui berdasarkan Memorandum of Understanding ("MoU") tertanggal 28 Mei 2013, yang kemudian dirubah lagi dengan MoU tertanggal 27 September 2013, dimana berdasarkan kedua MoU tersebut Perseroan setuju untuk menunjuk APL sebagai distributor dari produk-produk Perseroan, yang berlaku efektif sejak 2 Mei 2013 sampai dengan 1 Januari 2017.

a. In 1982, the Company entered into a License Agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company has to pay royalty of:

- 1% of net sales of such licensed products; and
- 3% of net sales of such new licensed products within 5 years since the launching of those products in Indonesia.

Unless terminated by mutual agreement of the parties, the License Agreement shall be effective for each licensed products for an undefined period of time starting from the date of commencing sales of the respective licensed product.

b. In 2010, the Company entered into a Distributorship Agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"). Under this agreement, the Company agreed to appoint APL as its nation wide distributor of its non-prescription/over-the-counter pharmaceutical products limited only for the territory of Republic of Indonesia. This agreement came into force on 1 January 2010 and expired on 31 December 2013. Thereafter, this agreement has been amended by a Memorandum of Understanding ("MoU") dated 28 May 2013, which has been further amended by a MoU dated 27 September 2013, where based on these two MoUs the Company agreed to appoint APL as the distributor of the Company's products, where effectively valid from 2 May 2013 up to 1 January 2017.

*Disajikan kembali (lihat Catatan 24 dan 27)

As restated (see Notes 24 and 27)*

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan APL sebagai tindak lanjut dari MoU sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan APL setuju untuk merubah MoU sebelumnya menjadi perjanjian yang mengikat secara hukum dan menyertakan kewajiban distributor dalam layanan distribusi terkait produk-produk Merck. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, kecuali diakhiri lebih cepat dengan perjanjian tertulis yang disepakati bersama antara kedua belah pihak. Perjanjian ini diubah dengan Amendemen Perjanjian Distribusi tanggal 31 Agustus 2017, yang merubah *Commercial Terms and Conditions, Exclusive Field Force, KPIs, Standard Office Space Policy and Charges* dan *Compliance Clause* dalam perjanjian sebelumnya dan beberapa Amendemen Perjanjian Distribusi lainnya yang dibuat pada tanggal 28 Desember 2017 dan 1 Januari 2018 yang merubah ketentuan *additional service tariff* untuk periode 2017 dan 2018, dan yang dibuat pada tanggal 26 November 2018 dan 28 November 2018 yang merubah daftar *Product & Product Price*.

Pada tanggal 27 September 2013, Perseroan menandatangani MoU dengan APL sebagai dasar bagi Perseroan menunjuk APL sebagai *Exclusive Contract Sales Agent* serta *Exclusive Partner* dalam mempromosikan dan mendistribusikan produk BION3. Penunjukan ini akan berlaku 5 tahun terhitung efektif sejak 1 Oktober 2013 sampai dengan 1 Oktober 2018. MoU ini akan ditindaklanjuti dengan Perjanjian antara kedua belah pihak.

- c. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan PT Anugrah Argon Medica ("AAM"), yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013. Berdasarkan MoU ini, Perseroan menyetujui untuk menunjuk AAM sebagai distributor nasional dari produk Divisi Biopharma di Republik Indonesia, terhitung sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 20 November 2015. MoU ini telah ditindaklanjuti dengan Perjanjian Distribusi antara Perseroan dengan AAM, yang telah ditanda-tangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 26 Agustus 2013. Perjanjian Distribusi ini telah diperbarui pada tanggal 1 Desember 2015, berlaku hingga 29 November 2017 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian Distribusi ini telah diperbaharui dan diubah pada tanggal 30 November 2017, berlaku hingga 30 November 2018, yang merubah definisi dari *Commercial Stock, Inventories, Commercial Stocks, Product List* dan *Distribution Margin* dalam perjanjian sebelumnya dan perubahan terakhirnya dibuat pada tanggal 29 November 2018, dan berlaku efektif hingga 30 November 2021, yang merubah jangka waktu Perjanjian, daftar produk, *stock return policy, Distribution Margin*, dan *Merck's Products Requirement Standard*.
- d. Pada tanggal 1 Juli 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck KGaA, Jerman dimana Perseroan bertindak sebagai distributor untuk semua produk kimia Merck di Republik Indonesia, mencari kontrak-kontrak baru dan bertindak sebagai perantara atas transaksi-transaksi dengan pelanggan produk-produk Merck di Indonesia dan selanjutnya mencari, mempromosikan, dan mengembangkan hubungan usaha dengan pelanggan-pelanggan Merck di Indonesia. Sebagai imbalan atas jasa-jasa tersebut, Perseroan akan menerima komisi.

On 24 June 2016, the Company signed a Distribution Agreement with APL as a follow-up of the previous MoUs. Under this agreement, the Company and APL agreed to emphasize the previous MoU by converting it into a legally binding agreement and included the distributor's responsibility with regards to the distribution services related to the Merck's products. This agreement will expire on 1 January 2017 and shall be automatically extended for another period of 1 (one) year, unless it is terminated earlier by mutual written agreement between both parties. This agreement was amended by Amendment of Distribution Agreement dated 31 August 2017, where it changed the Commercial Terms and Condition, Exclusive Field Force KPIs, Standard Office Space Policy and Charges and Compliance Clause in the previous agreement and several other Amendments to the Distribution Agreement made on 28 December 2017 and 1 January 2018 which amend the provisions of additional service tariffs for the period 2017 and 2018, and which are made on 26 November 2018 and 28 November 2018 which change the list of Product & Product Price.

On 27 September 2013, the Company signed a MoU with APL as the basis for the Company to appoint APL as the Exclusive Contract Sales Agent and also Exclusive Partner in promoting and distributing BION3 product. This appointment will be valid for 5 years effectively from 1 October 2013 up to 1 October 2018. This MoU will be followed up with an agreement between both parties.

- c. On 21 December 2012, the Company signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Anugrah Argon Medica ("AAM"), which was effective since 1 January 2013. Under this MoU, the Company agreed to appoint AAM as nationwide distributor for Biopharma Division products only for the territory of Republic of Indonesia, commencing from 1 January 2013 up to 20 November 2015. This MoU has been followed up by a Distributorship Agreement between the Company and AAM, which were signed by both parties on 26 August 2013. The Distributorship Agreement has been amended on 1 December 2015, valid until 29 November 2017 and may be extended based on agreement of both parties. The Distributorship Agreement has been extended and amended on 30 November 2017, valid until 30 November 2018, where it changed the Definition of Commercial Stock, Inventories, Commercial Stocks, Product List and Distribution Margin in the previous agreement and the latest amendment was made on 29 November 2018 and became effective until 30 November 2021, which change the term of the Agreement, product list, stock return policy, Distribution Margin, and Merck's Product Requirements Standard.
- d. On 1 July 2008, the Company entered into a Distribution Agreement with Merck KGaA, Germany where the Company acts as distributor for all Merck's chemical products in the Republic of Indonesia, seeks contracts and acts as an intermediary in transactions with customers of Merck products within Indonesia and furthermore to seek, promote and cultivate business relationships with Merck's customers in Indonesia. In return for these activities, the Company will receive a commission.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan menerima surat pemberitahuan pengakhiran Perjanjian Distribusi antara Perseroan dan Merck KGaA sebagaimana tersebut pada paragraf sebelumnya yang menyatakan bahwa Perjanjian Distribusi tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

On 18 June 2013, the Company received a letter regarding the termination of the Distribution Agreement between Merck KGaA and the Company as mentioned in the previous paragraph which stated that the Distribution Agreement was expired on 31 December 2013.

Pada tanggal 21 Januari 2014, Perseroan dan Merck KGaA telah menandatangani Perjanjian Distribusi untuk produk-produk divisi kimia yang berlaku terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Perjanjian Distribusi ini berlaku sebagai perjanjian interim antara Perseroan dengan Merck KGaA dan hanya akan berlaku untuk maksimal satu tahun. Perjanjian ini diubah dengan Amandemen Perjanjian Distribusi tanggal 24 November 2014, yang merubah daftar produk yang didistribusikan oleh Perseroan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, kecuali diakhiri lebih cepat dengan perjanjian tertulis yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.

On 21 January 2014, the Company and Merck KGaA have signed the Distribution Agreement for chemical division products commencing from 1 January 2014 up to 31 December 2014. This Distribution Agreement is valid as an interim agreement between the Company and Merck KGaA and only valid for a maximum of one year. This agreement was amended by Amendment of Distribution Agreement dated 24 November 2014, where it changed list of products to be distributed by the Company in the previous agreement. This agreement shall be extended automatically for another period of 1 (one) year unless it is terminated earlier by mutual written agreement between both parties.

- e. Pada tahun 2002, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan The Boots Co (Far East) Pte. Ltd., Singapura ("Licensor") yang diberi wewenang oleh Almirall Hermal GmbH untuk menunjuk pabrikan dan penerima lisensi atas produk lisensi. Melalui perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar beban lisensi sebesar 1% dan beban servis sebesar 10% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi. Perjanjian tersebut efektif secara retroaktif pada tanggal 1 Oktober 2000 dan berlaku sampai 30 September 2005 dan seterusnya otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun, kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian tersebut.

- e. *In 2002, the Company entered into a License Agreement with The Boots Co (Far East) Pte. Ltd., Singapore ("Licensor") which is authorized by Almirall Hermal GmbH to appoint manufacturers and licensees for the licenced products. Under this agreement, the Company has to pay license fee of 1% and service fee of 10% of net sales of such licensed products. This agreement became effective retroactively on 1 October 2000 until 30 September 2005 and thereafter automatically extended for successive period of one year consecutively, unless otherwise terminated in accordance to this agreement.*

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perseroan, Lisensor dan Hermal Kurt Herrmann GmbH & Co OHG ("Hermal") menandatangani Perjanjian Novasi dimana Hermal mengambil alih seluruh hak dan kewajiban Lisensor berdasarkan Perjanjian Lisensi.

On 23 August 2007, the Company, Licensor and Hermal Kurt Herrmann GmbH & Co OHG ("Hermal") entered into a Novation Agreement in which Hermal undertakes all rights and obligations of the Licensor under the License Agreement.

- f. Pada tahun 2002, Perseroan mengadakan perjanjian produksi beberapa produk farmasi dengan Merck KGaA, Jerman. Dalam perjanjian ini, Perseroan akan memproduksi dan menjual beberapa produk farmasi kepada anggota grup Merck (CMG) atau pelanggan pokok di wilayah yang ditetapkan oleh Merck KGaA. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2002 dan akan berakhir setelah tiga tahun, dan dengan sendirinya akan diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat enam bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Pada bulan Agustus 2003, Perseroan dan Merck KGaA menandatangani amandemen untuk menambahkan produk farmasi yang tercakup dalam perjanjian ini.

- f. *In 2002, the Company entered into a manufacturing contract with Merck KGaA, Germany for several pharmaceutical products. Under this agreement, the Company shall manufacture and sell several pharmaceutical products to the member of the Merck Group (CMG) or the ultimate customers in the territory as directed by Merck KGaA. This agreement came into force on 1 January 2002 and ends after three years, and shall be extended automatically for further one year period unless either party gives a written notice at least six months prior to the expiration date of the agreement. In August 2003, the Company and Merck KGaA entered into an amendment to expand the pharmaceutical products covered under this agreement.*

- g. Pada tahun 2003, Perseroan menandatangani perjanjian jasa konsultasi, manajemen dan teknis dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan akan membayar jasa konsultasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

- g. *In 2003, the Company entered into a consultancy, managerial and technical service agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company shall pay a consultancy fee. This agreement shall remain in force until mutually terminated by the parties.*

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

- h.** Pada tahun 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Merck Selbstmedikation GmbH, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan diharuskan untuk membayar royalti sebesar:
- 1% penjualan bersih atas produk-produk lisensi; dan
 - 3% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi baru selama jangka waktu 5 tahun terhitung sejak produk tersebut dipasarkan di Indonesia.

Kecuali ada pembatalan melalui perjanjian bersama kedua belah pihak, perjanjian lisensi tersebut berlaku untuk setiap produk lisensi sampai waktu yang tidak ditentukan terhitung dari tanggal produk lisensi tersebut dijual.

- i.** Pada tahun 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck Sante, S.A.S., Perancis dimana Perseroan bertindak sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk farmasi di Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode satu tahun ke depan dan akan diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum perjanjian ini berakhir.

- j.** Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan Merck KGaA, Jerman dan Merck Pte. Ltd., Singapura, untuk memberikan jasa pemeliharaan dan pengelolaan teknologi informasi Perseroan. Sebagai kompensasi dari pemberian jasa-jasa ini, Perseroan telah setuju untuk membayar sejumlah imbalan atas jasa sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian-perjanjian ini. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015, dan telah diperpanjang untuk masa satu tahun berikutnya.

- k.** Pada bulan Juli 2014, Perseroan menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), mengenai layanan jasa terkait dengan kegiatan distribusi produk-produk tertentu dan penggunaan ruangan kantor. Perjanjian-perjanjian ini mulai berlaku sejak 1 Agustus 2014 untuk periode satu tahun ke depan dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan paling lambat satu bulan sebelum perjanjian ini berakhir.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Jasa antara Perseroan dengan MCLS tertanggal 23 Juli 2014, MCLS sepakat untuk memberikan layanan jasa kepada Perseroan berdasarkan permintaan Perseroan, yang terkait dengan kegiatan distribusi produk-produk tertentu seperti bahan baku obat yang akan tetap dilakukan oleh Perseroan sebagai distributor interim produk-produk kimia dari Merck KGaA.

Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tempat ("Premise Use Agreement") antara Perseroan dengan MCLS tertanggal 23 Juli 2014, Perseroan sepakat untuk menyewakan sebagian ruang kantor miliknya kepada MCLS seluas 520 m² untuk aktivitas operasional usaha MCLS.

- h.** In 2004, the Company entered into a License Agreement with Merck Selbstmedikation GmbH, Germany. Under this agreement, the Company has to pay royalty of:

- 1% of net sales of such licensed products; and
- 3% of net sales of such new licensed products within 5 years since the launching of those products in Indonesia.

Unless terminated by mutual agreement of the parties, the License Agreement shall be effective for each licensed product for an undefined period of time starting from the date of commencing sales of the respective licensed product.

- i.** In 2010, the Company entered into a Distributorship Agreement with Merck Sante, S.A.S., France where the Company act as a distributor to market and sell the pharmaceutical products in the territory of Republic of Indonesia. This agreement shall be effective for a period of one year and be renewed annually unless a written notice is given by either party three months prior to the end of each contract year.

- j.** The Company has certain agreements with Merck KGaA, Germany and Merck Pte. Ltd., Singapore, to provide the Company with the maintenance and management of the Company's information technology. As a compensation for these services, the Company agreed to pay certain fees as defined in these agreements. These agreements are valid up to 31 December 2015, and have been extended for another one year.

- k.** In July 2014, the Company entered into several agreements with PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), regarding services that related to the distribution of certain products and the usage of office space. These agreements come into effect from 1 August 2014 for a period of one year and will be automatically renewed every year unless either party gives notice at least one month before the agreement expires.

Under the Services Agreement between the Company and MCLS dated 23 July 2014, MCLS has agreed to provide services to the Company pursuant to the Company's request, that related to the distribution of certain products such as pharmaceutical raw materials that will remain to be conducted by the Company as an interim distributor of chemical products of Merck KGaA.

Based on Premise Use Agreement between the Company and MCLS dated 23 July 2014, the Company agreed to lease certain part of its office space to MCLS with the area of 520 sq.m. for the operational activities of MCLS's business.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

Pada tanggal 2 Maret 2016, dengan diperolehnya lisensi jasa penyewaan properti dari Badan Koordinasi Penanaman Modal maka berdasarkan ketentuan dalam Pasal 2.7 Perjanjian Penggunaan Tempat, Perseroan dan MCLS sepakat untuk mengubah *Premise Use Agreement* menjadi *Commercial Lease Agreement* dan dengan penandatanganan *Commercial Lease Agreement* tersebut secara otomatis membatalkan *Premise Use Agreement* yang telah ada sebelumnya. Semua syarat dan ketentuan dari *Premise Use Agreement* diganti dengan syarat dan ketentuan dalam *Commercial Lease Agreement*. *Commercial Lease Agreement* ini telah diubah pada tanggal 1 April 2018, yang merubah ketentuan mengenai Ruang Kantor dan Gudang.

On 2 March 2016, by obtaining the license for the services of rental properties from Capital Investment Coordinating Board, hence under the provision of Article 2.7 of the Premise Use Agreement, the Company and MCLS agreed to convert the Premise Use Agreement into a Commercial Lease Agreement and the signing of the Commercial Lease Agreement is automatically cancelled the Premise Use Agreement that have been there before. All terms and conditions of Premise Use Agreement is replaced with the terms and provisions of the Commercial Lease Agreement. The Commercial Lease Agreement has been amended on 1 April 2018, where it changed the provision concerning the Office and Warehouse Space.

- l.** Per 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai berbagai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekuivalen Rp 260.077.692 ribu.
- m.** Sehubungan dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian ("SAPA") yang ditandatangani oleh Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA dan The Procter & Gamble Company tertanggal 19 April 2018 (tanggal penutupan SAPA), terkait dengan penjualan bisnis Kesehatan Konsumen ("CH") di seluruh dunia, Perseroan menandatangani beberapa perjanjian di tanggal 1 Desember 2018 dengan Procter & Gamble International Operations SA, Cabang Singapura dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia sebagai berikut:

- l.** *As of 31 December 2018, the Company had various import/local purchase commitment for inventories with a total value of equivalent Rp 260,077,692 thousand.*
- m.** *With respect to the Sales and Purchase Agreement ("SAPA") entered into between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA and The Procter & Gamble Company dated on 19 April 2018 (SAPA closing date) for the sale of worldwide Consumer Health ("CH") business, the Company entered into several agreements on 1 December 2018 with Procter & Gamble International Operations SA, Singapore branch and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia as follows:*

- 1.** Perjanjian Lokal atas pemindahan/penjualan bisnis CH
- (i) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Properti Intelektual antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA, cabang Singapura – untuk produk, alat-alat, makanan pelengkap dan/atau kosmetik Kesehatan Konsumen yang dipegang oleh penjual saat tanggal penutupan perjanjian ini dengan harga sebesar Rp 1.404.788.006 ribu.
- (ii) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Properti Intelektual antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA, cabang Singapura - untuk produk Hemobion dan Cavit D3 dengan harga sebesar Rp 59.469.382 ribu.

- 1.** *Local Transfer Agreement for sale of CH business*
- (i) *Intellectual Property Sale and Purchase Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch - for consumer health products, devices, food supplements and/or cosmetics held by the seller at closing date of this agreement with consideration amounted to Rp 1,404,788,006 thousand.*
- (ii) *Intellectual Property Sale and Purchase Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch - for Hemobion and Cavit D3 products with consideration amounted to Rp 59,469,382 thousand.*

Perjanjian ini mengatur tentang penjualan dan pembelian *business IP* dan *business goodwill* serta pengakuan liabilitas (seperti yang tertera dalam kontrak).

This agreement govern the sell and purchase of the business IP and business goodwill and the assumed liabilities (as defined in the contract).

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

2. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Aset

- (i) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Aset dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI") – untuk produk, alat-alat, makanan pelengkap dan/atau kosmetik Kesehatan Konsumen yang dipegang oleh penjual saat tanggal penutupan perjanjian ini dengan nilai aset neto yang ditransfer oleh pembeli ke penjual adalah sebesar Rp 3.108.451 ribu. Perhitungan nilai aset neto ini merupakan nilai estimasi awal dimana perhitungannya dilakukan oleh penjual pada bulan Agustus 2018. Pada saat berakhirnya periode 30 November 2018, penjual telah melakukan perhitungan kembali atas penjualan dan pembelian aset tersebut, sehingga nilai final menjadi liabilitas neto sebesar Rp 6.597.639 ribu dan nilai final ini yang seharusnya ditransfer oleh penjual ke pembeli. Proses rekonsiliasi akan dilakukan melalui perjanjian bersama kedua pihak paling lambat pada saat berakhirnya durasi Transitional Distribution Service Agreement (TDSA) yang ditandatangani oleh Merck Consumer Health Holding Germany GmbH dan The Procter & Gamble Company tertanggal 30 November 2018.
- (ii) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Aset dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI") - untuk produk Hemobion dan Cavit D3. Harga transfer untuk produk Hemobion dan Cavit D3 adalah nihil karena sudah termasuk di dalam Perjanjian yang diungkapkan di poin 1(ii) dan 2(i) diatas.

Perjanjian ini mengatur tentang pembelian aset dan pengakuan liabilitas oleh pembeli, dan maksud penjual akan menjual dan memindahkan aset yang ditahan terkait dengan bisnis ke pembeli ("PGI") pada akhir periode transisi.

Pengakuan liabilitas

Liabilitas yang diakui yang dimaksud adalah seluruh liabilitas dari penjual sepanjang berkaitan dengan bisnis pada saat dan sebelum penutupan, tapi tidak termasuk:

- a) Liabilitas sepanjang itu terkait dan timbul dari aset, properti, hak atau kontrak yang tidak dijual dan ditransfer berdasarkan perjanjian ini;
- b) Seluruh pajak penjual;
- c) Liabilitas terkait dengan karyawan pada saat dan sebelum tanggal penutupan;

2. Asset Sale and Purchase Agreement

- (i) Asset Sale and Purchase Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI") - for Consumer Health products, devices, food supplements and/or cosmetics held by the seller at closing date of this agreement with net assets amount transferred amounted to Rp 3,108,451 thousand. The calculation of the net assets amount was the initial estimated amount which the calculation is done by seller in August 2018. At period ended 30 November 2018, seller has recalculated the asset sale and purchase amount, therefore the final amount become net liabilities of Rp 6,597,639 thousand and this final amount is the amount that should be transferred from seller to buyer. The reconciliation process will be done through mutual agreement between both parties at the latest when the duration of Transitional Distribution Service Agreement (TDSA) entered by Merck Consumer Health Holding Germany GmbH and The Procter & Gamble Company dated 30 November 2018 is ended.
- (ii) Asset Sale and Purchase Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI") - for Hemobion and Cavit D3 products. The consideration with regard to Hemobion and Cavit D3 products is nil because it has been included in the agreements as disclosed in point 1(ii) and 2(i) above.

This agreement govern the purchase of assets and the assumed liabilities by purchaser, and the intent with effect from the end of the transitional period, the seller will sell and transfer the retained assets relating to the business to the purchaser ("PGI").

Assumed liabilities

Assumed liabilities means all liabilities of the seller to the extent relating to the business as of and prior to closing but exclude:

- a) any Liability to the extent it relates to, or arises from, any asset, property, right or contract not sold and transferred under this Agreement;
- b) all Taxes of the Seller;
- c) any Liabilities relating to the employment of the Employees on or before the Closing Date;

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

Pengakuan liabilitas (Lanjutan)

- d) Liabilitas terkait dengan liabilitas imbalan kerja, selain daripada liabilitas imbalan kerja yang dialihkan;
- e) Liabilitas terkait produk (selain dari produk) yang dijual oleh bisnis yang dihentikan sebelum tanggal perjanjian ini dan produk yang dihentikan setelah tanggal perjanjian ini dan sebelum penutupan (untuk tujuan ini produk tidak dianggap dihentikan jika (A) Produk tersebut terdaftar dan akan terus terdaftar dan dijual secara komersial dengan menggunakan otorisasi pemasaran, atau, (B) Jika produk itu bukan obat dan terus dijual secara komersial menggunakan nama merek yang identik);
- f) Liabilitas terkait fasilitas atau properti yang dimiliki, disewakan atau ditempati oleh bisnis sebelum penutupan selain dari properti; dan
- g) Seluruh utang dagang yang dimiliki oleh penjual.

Untuk menghindari kesalahpahaman, liabilitas yang diakui tidak termasuk liabilitas berdasarkan pembagian kontrak ("Shared Contract") yang mana liabilitas tersebut tidak terkait secara eksklusif dengan atau tidak timbul dari bisnis;

Aset yang ditransfer (dialihkan)

Aset yang ditransfer/dialihkan terdiri dari sistem IT dalam bentuk ponsel pintar/perangkat seluler, kontrak-kontrak dan shared contract yang terkait, ijin-ijin, otorisasi pemasaran, dan karyawan yang setuju untuk ditransfer/dialihkan.

3. Perjanjian Lisensi Bisnis

Perjanjian Lisensi Bisnis antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA, cabang Singapura ("PGIO").

Berdasarkan perjanjian ini, pemberi lisensi (PGIO) memberikan lisensi kepada penerima lisensi ("Perseroan") dan memberikan beberapa servis operasional untuk membantu selama masa transisi, oleh karena adanya regulasi dan hal lainnya, pemberi lisensi belum siap untuk mengambil alih seluruh aktivitas bisnis CH, dan penerima lisensi menyetujui untuk melanjutkan beberapa aktivitas terkait bisnis CH dalam periode transisi sampai pemberi lisensi dan afiliasinya sudah sepenuhnya siap untuk mengoperasikan bisnis CH. Oleh karena itu, penerima lisensi wajib membayar ke pemberi lisensi biaya lisensi dan servis bulanan sebesar 32% dari penjualan bersih di wilayah Indonesia. Kedua belah pihak akan meriview secara teratur apakah biaya servis dan lisensi masih memadai dalam pandangan (i) lingkup dan biaya pemeliharaan aset yang diperoleh dan ketentuan servis oleh pemberi lisensi dalam perjanjian ini, (ii) penjualan bersih yang dicapai penerima lisensi di wilayah Indonesia, (iii) perubahan kondisi pasar dan (iv) keadaan lainnya yang dianggap relevan oleh kedua belah pihak. Penyesuaian atas biaya servis dan lisensi harus disepakati oleh kedua belah pihak secara tertulis.

Assumed liabilities (Continued)

- d) any Liabilities in respect of employee benefits, other than the Transferred Employee Benefit Liabilities;
- e) any Liabilities relating to any product (other than a Product) sold by the Business that was discontinued prior to the date of this Agreement and any Product that is discontinued following the date of this Agreement and prior to Closing (for these purposes a Product shall not be considered discontinued if (A) it is a registered product and continues to be registered and Commercialised under the same Marketing Authorisation or, (B) if it is a non-medicinal product and continues to be Commercialised under the identical brand name);
- f) any Liabilities relating to any facility or property owned, leased or occupied by the Business prior to Closing other than the Properties; and
- g) All Accounts Payable owed by the Seller.

For the avoidance of doubt, Assumed Liabilities shall exclude any Liability under any Shared Contract which Liability is not Exclusively Related to, or does not arise out of, the Business;

Assets transferred

Assets being transferred consisted of IT system in form of smartphone/mobile devices, contracts and relevant part of shared contracts, permits, marketing authorizations, and employees who agreed to be transferred.

3. Business License Agreement

Business License Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch ("PGIO").

Under this agreement, licensor (PGIO) grant licensee ("the Company") a license and provide certain operating services to support, on a transitional basis because due to regulatory or other reason, the licensor are not yet ready to take over all activities of the CH business, and licensee agree to continue to conduct certain activities in respect to CH business for a transitional period until licensor and its affiliates are fully set up to operate the CH business. As a result, licensee shall pay to licensor a monthly license and service fee at 32% of the net sales in the territory. The parties shall regularly review whether the then existing license and service fee continues to be adequate in view of (i) the scope and cost of maintenance of the Acquired Assets and provision of the Services by licensor under this agreement, (ii) the net sales achieved by licensee in the territory, (iii) any changes market condition and (iv) any other circumstances that the parties deem relevant. Any adjustments of the license and service fee shall require agreement between the parties in writing.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

Perjanjian ini akan berlaku pada tanggal efektif dan akan tetap berlaku terkecuali dihentikan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian.

This agreement shall commence on the effective date and shall remain in effect until terminated in accordance with the term stipulated in the agreement.

Dengan ditandatanganinya Perjanjian Lisensi Bisnis ini, Perseroan juga menyetujui syarat dan kondisi dalam Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan yang dilampirkan di Perjanjian Lisensi Bisnis seperti yang diungkapkan di poin 4 di bawah ini.

By entering into this Business License Agreement, the Company also agreed on the terms and condition of the Manufacturing and Supply Agreement attached in Business License Agreement as disclosed in point 4 below.

4. Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan

4. Manufacturing and Supply Agreement

Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan antara Perseroan (Pemasok) dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Pembeli).

Manufacturing and Supply Agreement between the Company (Supplier) and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Purchaser).

Perjanjian ini mengatur tentang manufaktur dan penyediaan produk-produk (produk akhir, produk dalam proses, bahan aktif dan bahan lainnya) terkait dengan lini bisnis di seluruh dunia yang diproduksi di lokasi manufaktur dengan harga pasokan sebagai berikut:

This agreement govern the manufacture and supply of products (finished products, bulk products, active ingredients and other materials) relating to the worldwide business line that were manufactured at the manufacturing site with the following supply prices:

(i) Untuk produk yang merupakan material (bahan baku, perantara, bahan aktif, eksipien dan bahan kemasan):

(i) For product which are materials (raw materials, intermediates, active ingredient, excipients and packaging materials):

- Dari tanggal penutupan SAPA hingga 24 bulan setelah tanggal penutupan SAPA: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 5% dari Harga Pasokan Dasar; dan
- Dari 24 bulan setelah tanggal penutupan SAPA hingga berakhirnya masa kadaluarsa produk terakhir yang berlaku: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 10% dari Harga Pasokan Dasar.

- *From the SAPA closing date until the end of 24 month after the SAPA closing date: Supply Price Baseline plus a mark-up of 5% of the Supply Price Baseline; and*
- *From the end of 24 month after the SAPA closing date until the end of the applicable product term: Supply Price Baseline plus a mark-up of 10% of the Supply Price Baseline.*

(ii) Untuk produk jangka panjang seperti yang di ditetapkan perjanjian ini: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 10% dari Harga Pasokan Dasar sepanjang masa kadaluarsa produk yang berlaku.

(i) For long-term product as stipulated in this agreement: Supply Price Baseline plus a markup of 10% of the Supply Price Baseline throughout the entire applicable product term.

Kenaikan seperti yang ditetapkan di klausul (i) dan (ii) tidak berlaku untuk biaya pemasok yang berasal dari bahan baku dan barang dalam proses yang diperoleh dari pembeli.

Provided that the mark-up set out in clauses (i) and (ii) shall not apply to any costs of the supplier for purchaser supplied materials and bulk products.

Perjanjian ini akan berlaku pada tanggal efektif dan akan tetap berlaku sampai akhir masa kadaluarsa produk terakhir, kecuali ada pembatalan lebih awal sesuai dengan syarat dalam perjanjian ini.

This agreement shall commence on the effective date and shall remain in effect until the end of the last to expire product term, unless terminated earlier in accordance with the term in the agreement.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

4. Perjanjian Servis Lokal

Perjanjian Servis Lokal antara Perseroan dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI" atau penyedia servis). Oleh karena alasan regulasi atau hal lainnya, penyedia servis (PGI) belum siap untuk mengambil alih seluruh aktivitas bisnis CH, dan penerima servis ("Perseroan") setuju untuk tetap melaksanakan beberapa aktivitas terkait bisnis CH selama periode transisi sampai penyedia servis dan afiliasinya sudah sepenuhnya siap untuk mengoperasikan bisnis Kesehatan Konsumen. Dalam hal ini, penyedia servis setuju untuk menyediakan beberapa servis (aktivitas pemasaran) bagi penerima servis untuk menunjang aktivitasnya terkait bisnis Kesehatan Konsumen, dan penerima servis setuju untuk memberikan kompensasi ke penyedia servis atas pemberian servis tersebut, yaitu membayar biaya servis bulanan yang dihitung sebesar biaya yang terjadi ditambah 7% kenaikan. Tidak ada tambahan kenaikan untuk servis yang disubkontrakkan oleh pemberi servis.

Perjanjian ini akan berlaku pada tanggal efektif dan akan tetap berlaku kecuali dihentikan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian.

5. Perjanjian Servis Transisi

Berdasarkan Perjanjian Servis Transisi antara Merck Consumer Health Holding Germany GmbH dan The Procter & Gamble Company tertanggal 30 November 2018, Perseroan dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia menandatangani beberapa "Pernyataan Kerja".

Berdasarkan Pernyataan Kerja tersebut, PGI (penerima servis) melibatkan Perseroan (penyedia servis) untuk memberikan servis sebagai berikut:

- Menyewakan kembali kantor pemasaran dan menyediakan servis tambahan yang hanya bertujuan untuk menjalankan bisnis CH seperti yang sudah dilaksanakan atau sudah diajukan untuk dilaksanakan dalam membantu proses penjualan ke Grup Procter & Gamble, dalam segala hal yang material, di fasilitas pemberi servis pada saat dan sebelum tanggal penutupan dengan biaya Rp 277.817 ribu per bulan. Masa servis untuk penyewaan kembali ini adalah sampai 11 bulan setelah tanggal penutupan.
- Pengangkutan produk-produk dari penyedia servis ke bandara/pelabuhan di negara-negara tujuan. Aktivitasnya meliputi pengaturan penyedia transportasi pihak ketiga (seperti, penagihan, pemesanan, koordinasi pengambilan, penyediaan dokumen pengiriman, penanganan data, dan pelacakan pengiriman) dengan biaya Rp 28.289 ribu per bulan untuk biaya personal sepenuhnya. Masa servis ini adalah 18 bulan.

4. Local Services Agreement

Local Service Agreement between the Company and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI" or service provider). Due to regulatory or other reason, the service provider (PGI) are not yet ready to take over all activities of the CH business, and service recipient ("the Company") agree to continue to conduct certain activities in respect to CH business for a transitional period until service provider and its affiliates are fully set up to operate the Consumer Healthcare business. For this purpose, the service provider agree to provide certain services (marketing activities) to the service recipient to support its Consumer Healthcare business related activities, and the service recipient agree to compensate the service provider for the performance of such services i.e., pay a monthly service fee calculated at cost plus 7% mark-up. No additional mark-up for services subcontracted by the service provider.

This agreement shall commence on the effective date and shall remain in effect until terminated in accordance with the term stipulated in the agreement.

5. Transitional Services Agreement

Based on the Transitional Service Agreement between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH and the Procter & Gamble Company dated 30 November 2018, The Company and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia signed several Statement of Work.

Under the Statement of Work, PGI (service recipient) engaged the Company (service provider) to provide the following services:

- *Sublease the marketing office and provide ancillary services solely for the purpose of conducting the CH business as it was conducted or as it was proposed to be conducted in the course of the sales process to the Procter & Gamble Group, in all material respects, at the service provider's facilities on or before the closing date with a charge of Rp 277,817 thousand per month. Service term of this sublease is until 11 months after closing date.*
- *Transportation of products from the service provider to the destination air/seaport in the destination countries. Activities comprise managing the third party transportation provider (i.e., billing, placing orders, coordinating pick-up, provision of shipping documents, data logger handling and tracking shipments) with a charge of Rp 28,289 thousand per month for fully loaded personal costs. The service term is 18 months.*

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

6. Perjanjian Servis Transisi (Lanjutan)

- Menjalankan beberapa servis terkait dengan kontrak perusahaan manufaktur (CMO), yaitu PT Meprofarm dan PT Pyridam Farma Tbk:
 - Mereviu status halal bahan baku produk yang diproduksi di CMO
 - Mengatur pergudangan dan persediaan, beban penanganan kargo dan penanganan proses pemenuhan persediaan dan proses pemesanan untuk bahan yang disuplai ke CMO

Biaya untuk servis diatas adalah masing-masing Rp 10.608 ribu dan Rp 17.681 ribu per bulan untuk biaya personal sepenuhnya. Masa servis diatas adalah masing-masing 6 bulan dan 12 bulan.

- Menjalankan seluruh aktivitas terkait dengan penerimaan, penyimpanan, pengujian QC, aktivitas QA, aktivitas LCM, distribusi produk-produk (meliputi bahan baku dan produk dalam proses jika dibutuhkan), yang diimpor ke Indonesia dengan menggunakan nama Pemberi Kontrak dan untuk produk-produk yang diproduksi oleh CMO di Indonesia, dalam wewenang pemberi kontrak.

Biaya untuk servis ini adalah Rp 32.320 ribu per bulan. Masa servis ini mengikuti durasi Transitional Distribution Service Agreement (TDSA) yang ditandatangani oleh Merck Consumer Health Holding Germany GmbH dan The Procter & Gamble Company tertanggal 30 November 2018.

- Menjalankan aktivitas pembelian seperti negosiasi, perpanjangan kontrak, penghargaan bisnis, dst. dengan biaya sebesar Rp 20.392 ribu per bulan. Masa servis ini adalah 6 bulan.
- Menjalankan seluruh aktivitas IT, termasuk mendukung operasi P&G atau penggunaan aplikasi, termasuk teknis *cutover* (baik transfer atau migrasi ke aplikasi target) yang mana akan terjadi 30 hari sebelum berakhirnya masa servis ini. Biaya atas servis dan masa servis ini adalah sesuai dengan ketentuan dalam lampiran perjanjian ini.

Biaya untuk seluruh servis di atas sudah termasuk 5% kenaikan, dan seluruh biaya pihak ketiga yang terjadi harus ditagihkan ke penerima servis tanpa, kenaikan.

6. Transitional Services Agreement (Continued)

- Perform the following services with respect to contract manufacturing company (CMO) i.e., PT Meprofarm and PT Pyridam Farma Tbk:
 - Review the halal status of raw materials for products that are manufactured in CMO
 - Manage warehousing and inventory, handling freight and handling inventory replenishment process and ordering process for materials supplied to CMO

The fee charges for the above services are Rp 10,608 thousand and Rp 17,681 thousand, respectively, per month. The service term for the above services are 6 months and 12 months, respectively.

- Conduct all activities with regards to receiving, storage, QC testing, QA activities, LCM activities, distribution for products (incl. raw materials and bulk products where applicable) which get imported to Indonesia in the name of Contract Giver and for products which get produced by CMOs in Indonesia under responsibility of Contract Giver.

The fee charges of these services is Rp 32,320 thousand per month. The service term is in accordance to duration of Transitional Distribution Service Agreement (TDSA) entered into between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH and The Procter & Gamble Company dated 30 November 2018.

- Perform sourcing activities such as negotiations, contract extensions, business awards, etc. with a charges of Rp 20,392 thousand per month. The service term is 6 months.
- Perform all IT activities, include support of P&G's operation or use of an application, including technical *cutover* (either transfer or migration to target application) which will occur 30 calendar days before the end of the service term. The charges and service term for this service is set forth in the Annex of the agreement.

The fee charges for all the above service is inclusive of 5% mark-up, and all third party cost incurred shall be pass through to service recipient without any mark-up.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

- n. Sehubungan dengan penjualan bisnis *Consumer Health* ("CH"), pada tanggal 11 Oktober 2018, telah ditandatangani Perjanjian untuk Pengalihan Hubungan Kerja ("Perjanjian") antara Perseroan, PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI") dan dengan masing-masing karyawan Perseroan yang bekerja di divisi Kesehatan Konsumen pada bagian lampiran dari Perjanjian yang secara keseluruhan berjumlah 66 karyawan. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, seluruh karyawan Perseroan yang bekerja pada divisi Kesehatan Konsumen yang menandatangani lampiran dari Perjanjian ini dialihkan untuk diperkerjakan oleh PGI efektif terhitung tanggal 1 Desember 2018.

26. COMMITMENTS (Continued)

- n. In connection with the sale of the *Consumer Health* business ("CH"), on 11 October 2018, Agreement for Transfer of Employment have been signed between the Company, PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGI") and with each of the company's employees who work in Consumer Health division who are signed in the attachment section of the Agreement which totalled 66 employees. By signing this agreement, all employees who work in Consumer Health division who are signed the attachment from this Agreement were transferred to be employed by PGI effective as of the date of 1 December 2018.

27. INFORMASI KOMPARATIF

Seperti dijelaskan di Catatan 3j dan 24, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan ini telah disajikan kembali. Berikut ini adalah dampak atas laporan keuangan.

27. COMPARATIVE INFORMATION

As explained as in Notes 3j and 24, the comparative information presented in these financial statements have been restated. The following are the impacts on the financial statements.

	Tahun berakhir 31 Desember 2017/ Year ended 31 December 2017			
	Dilaporkan sebelumnya/As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.156.648.155	(574.645.685)	582.002.470	Revenue
Beban pokok penjualan	(568.653.431)	187.315.883	(381.337.548)	Cost of sales
Beban penjualan	(292.716.263)	177.381.215	(115.335.048)	Selling expenses
Beban administrasi	(92.150.137)	48.276.379	(43.873.758)	Administrative expenses
(Rugi) laba penjualan aset tetap	542.848	(332.016)	210.832	(Loss) gain on sales of fixed assets
Laba (rugi) kurs, bersih	1.604.599	(2.599.234)	(994.635)	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya	3.547.500	(1.762.468)	1.785.032	Other income
Beban lainnya	(329.229)	184.221	(145.008)	Other expenses
Pendapatan keuangan	646.696	(321.291)	325.405	Finance income
Biaya keuangan	(3.356.096)	2.613.930	(742.166)	Finance costs
Pajak kini	(66.868.220)	53.254.557	(13.613.663)	Current income tax
Pajak tangguhan	5.760.872	(4.588.019)	1.172.853	Deferred income tax
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	115.222.528	115.222.528	Profit from discontinued operation, net of tax



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI

28, Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 10210

Indonesia

+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No.: 00074/2.1005/AU.1/04/1086-2/1/III/2019

No.: 00074/2.1005/AU.1/04/1086-2/1/III/2019

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Merck Tbk:

*The Shareholders,
Commissioners and Board of Directors
PT Merck Tbk:*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merck Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Merck Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merck Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian ke Catatan 24 atas laporan keuangan yang mengungkapkan bahwa di 2018 Perseroan menjual lini bisnis kesehatan konsumennya dan lini bisnis tersebut diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Merck Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasize of a matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 24 to the financial statements which discloses that in 2018 the Company sold its consumer health business line and the business line is classified as discontinued operation.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Mellin, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1086/Public Accountant License No. AP. 1086

Jakarta, 15 Maret 2019

Jakarta, 15 March 2019